



**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN  
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 0644 TAHUN 2014  
TENTANG  
STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN  
BAGI PELATIH BOLA VOLI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan ketentuan Pasal 87 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Voli;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);  
5. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 125);  
6. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2014 tentang Susunan, Kedudukan, dan Tata Kerja Badan Standardisasi, dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 22);

7. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
8. Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia Nomor 193 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA TENTANG STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN BAGI PELATIH BOLA VOLI

#### Pasal 1

Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi Pelatih Bola Voli, yang selanjutnya disebut SKTK Pelatih Bola Voli merupakan kriteria minimal mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan penyediaan tenaga keolahragaan Pelatih Bola Voli guna mendukung pengembangan dan kemajuan prestasi olahraga bola voli nasional.

#### Pasal 2

SKTK Pelatih Bola Voli sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	STANDAR KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN BAGI PELATIH BOLA VOLI
BAB III	UNIT KOMPETENSI PELATIH BOLA VOLI KELOMPOK UMUM
BAB IV	UNIT KOMPETENSI PELATIH BOLA VOLI KELOMPOK INTI
BAB V	UNIT KOMPETENSI PELATIH BOLA VOLI KELOMPOK PILIHAN
BAB VI	PENUTUP

#### Pasal 3

SKTK Pelatih Bola Voli sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai acuan Pemerintah, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) keolahragaan dalam menjamin mutu penyediaan tenaga keolahragaan Pelatih Bola Voli sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 4

SKTK Pelatih Bola Voli sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dapat disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan serta perkembangan kompetensi Pelatih Bola Voli yang bertaraf nasional maupun internasional.

**Pasal 5**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 30 September 2014

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA,**

Tertandatangani sebagaimana aslinya

**ROY SURYO NOTODIPROJO**

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal September 2014

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AMIR SYAMSUDIN**

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR .....

**Lampiran:**

**Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia  
Nomor 0644 Tahun 2014  
tentang  
Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Bagi  
Pelatih Bola Voli**

**BAB I**

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga dapat dilakukan untuk tujuan mendapatkan kebugaran dan kesehatan tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan

hubungan antar manusia serta memberikan hiburan bagi para penggemarnya. Disamping itu olahraga juga mampu mendorong tumbuhnya industri olahraga dan industri pendukungnya. Adanya pertumbuhan industri olahraga dan industri pendukungnya, dapat memberikan kontribusi meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara umum. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah atau negara, akan secara otomatis akan memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian aktifitas dan kegiatan olahraga secara umum, memberikan manfaat bagi para olahragawan akan tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Kegiatan olahraga dimaksud dapat mencakup ketiga lingkup olahraga termasuk di dalamnya olahraga prestasi. Kegiatan olahraga prestasi yang beragam tersebut, telah menjadi industri olahraga dalam berbagai tingkat kompetisi. Salah satu jenis olahraga adalah bola voli, yang secara faktual telah menjadi favorit di Indonesia. Agar olahraga bola voli dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman, aspek pembinaan dan peningkatan prestasi harus dilakukan secara berkesinambungan. Untuk terselenggaranya pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga bola voli, perlu tersedianya tenaga keolahragaan yang kompeten untuk melaksanakannya.

Tersedianya tenaga keolahragaan di bidang olahraga bola voli yang kompeten dan profesional, secara sistemik telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, antara lain dipersyaratkan memiliki kualifikasi dan sertifikasi kompetensi di bidang olahraga sesuai dengan bidangnya. Untuk dapat memperoleh tenaga keolahragaan yang kompeten, diperlukan adanya sistem pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) berbasis kompetensi. Sistem pengembangan SDM tersebut terdiri dari beberapa komponen, seperti standar kompetensi dan kualifikasi, kelembagaan sertifikasi kompetensi/profesi, serta sistem pendidikan dan latihan (diklat) berbasis kompetensi. Ketiga komponen sistem tersebut saling terkait

erat dengan standar kualifikasi dan kompetensi, yang merupakan satu kesatuan komponen sistem yang sangat penting dan menjadi rujukan dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi. Untuk itulah, standar kompetensi dibidang keolahragaan harus disusun berdasarkan kebutuhan di lapangan, dengan mempertimbangkan kandungan ilmu dan peraturan yang terkait dibidang latihan bola voli.

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia bersama dengan PP PBVSI, stakeholder, instansi dan pemangku kepentingan yang terkait, telah menyusun Standar Nasional Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SNKTK) untuk pelatih bola voli.

## **2. Tujuan Penyusunan Standar Nasional Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SNKTK) Pelatih Bola Voli**

Penyusunan SNKTK Pelatih Bola Voli, bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menciptakan pelatih bola voli yang kompeten dalam penyelenggaraan latihan sesuai dengan kebutuhan berbagai pihak. SNKTK Pelatih Bola Voli juga menjadi pedoman bagi berbagai pihak, seperti:

- a. Institusi pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kurikulum dan acuan dalam penyelenggaraan pelatihan;
- b. Pengurus Pusat/Daerah bola voli;
- c. Lembaga pendidikan olahraga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bola voli.

Selain hal di atas penyusunan SNKTK Pelatih Bola Voli, bertujuan untuk mendapatkan pengakuan baik secara nasional maupun internasional. Dalam upaya mencapai tujuan dimaksud maka SNKTK Pelatih Bola Voli ini memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dikembangkan berdasarkan kebutuhan pelatih bola voli;
- b. Mengadopsi standar-standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat dilakukan proses

- saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement*);
- c. Dilakukan bersama dengan PP PBVSI, perkumpulan-perkumpulan bola voli, instansi dan pemangku kepentingan yang terkait untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

### **3. Penggunaan Standar Nasional Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SNKTK) Pelatih Bola Voli**

SNKTK Pelatih Bola Voli, yang telah disusun dan mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan digunakan sebagai acuan untuk:

- a. Menyusun uraian pekerjaanpelatih bola voli;
- b. Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi pelatih bola voli;
- c. Menilai unjuk kerja pelatih bola voli;
- d. Memberikan sertifikasi kompetensi pelatih bola voli.

Merujuk acuan tersebut di atas, pelatih bola voli yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan SNKTK Pelatih Bola Voli harus memiliki kemampuan untuk:

- a. Mengerjakan tugas dalam mengelola penyelenggaraan latihan bola voli;
- b. Mengorganisir tugas dalam melatih bola voli agar dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional;
- c. Menentukan langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana program latihan secara sistematis dan komprehensif;
- d. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas pengelolaan dan penyelenggaraan latihan bola voli.

#### 4. Format Standar Nasional Kompetensi Tenaga Keolahragaan (SNKTK) Pelatih Bola Voli

Format SNKTK Pelatih Bola Voli, mengacu pada Pedoman Penyusunan Standar Nasional Kompetensi Tenaga Keolahragaan(SNKTK).

**Kode Unit** : Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu format kodefikasi SNKTK Pelatih Bola Voli.

**Judul Unit** : Mendefinisikan tugas atau pekerjaan dari unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.

**Diskripsi Unit** : Menjelaskan judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

**ElemenKompetensi** : Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung untuk sasaran kompetensi yang harus dicapai.

**Kriteria Unjuk Kerja** : Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, pada saat menilai dan syarat-syarat dari elemen yang harus dipenuhi.

**Batasan Variabel** : Ruang lingkup, situasi, dan kondisi kriteria unjuk kerja yang diterapkan, mendefinisikan situasi dari unit kompetensi, memberikan informasi lebih jauh tentang perlengkapan dan Materi yang mungkin digunakan, serta mengacu syarat-syarat yang ditetapkan.

**Panduan Penilaian** : Membantu menginterpretasikan dan



menilai unit kompetensi berdasarkan petunjuk yang diperlukan, untuk mempragakan kompetensi sesuai dengan tingkat keterampilan yang dinyatakan dalam Kriteria Unjuk Kerja (KUK), meliputi:

- a. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pelatih bola voli untuk dinyatakan kompeten sebagai pelatih bola voli;
- b. Ruang lingkup penilaian menyatakan lokasi, prosedur, dan metode yang seharusnya dilakukan;
- c. Aspek kritis menjelaskan hal-hal pokok yang perlu dilihat pada waktu asesmen.

## 5. Kodefikasi Standar Nasional Kompetensi

Kodefikasi setiap unit SNKTK Pelatih Bola Voli disusun sebagai berikut:

<b>KOR</b>	<b>PBV</b>	<b>000</b>	<b>00</b>
SEKTOR	SUBSEKTOR	NOMOR UNIT	VERSI

### Keterangan:

**SEKTOR** : Diisi dengan tiga huruf singkatan dari nama sektor. Sektor keolahragaan disingkat dengan KOR.

**SUBSEKTOR/JENIS** : Diisi dengan dua huruf singkatan dari nama subsektor/jenis. Olahraga Prestasi bola voli disingkat dengan PBV.

**NOMOR URUT UNIT** : Diisi dengan nomor unit kompetensi

dengan menggunakan 3 digit Angka, seperti 001, 002, 003.

**VERSI** : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, seperti 01, 02, 03.

## **6. Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli disusun dan dirumuskan oleh kelompok kerja nasional yang merepresentasikan instansi pemerintah dan perwakilan pemangku kepentingan pada acara Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Bola Voli, diselenggarakan di Jakarta pada tanggal ..... Nopember 2013. Rapat konvensi ini dilaksanakan oleh panitia kerja, tim penyusun, tim teknis, tim perumus, narasumber dan terdiri dari peserta sebagai berikut:

### **a. Panitia Kerja Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Panitia Kerja Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli ini adalah Asisten Deputi Pengembangan Standardisasi pada Deputi Bidang Harmonisasi dan Kemitraan, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

### **b. Tim Perumus Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Tim Perumus Rancangan SNKTK Bola Voli pada intinya berasal dari Instansi Pemerintah, PP PBVSI, perkumpulan-perkumpulan bola voli, Perguruan Tinggi Keolahragaan, Praktisi Olahraga, Pakar Olahraga, Lembaga Diklat, dan para pemangku kepentingan.

**c. Tim Teknis Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Tim Teknis Rapat Konvensi Rancangan **SNKTK Pelatih Bola Voli** pada intinya berasal dari :

- 1) Instansi Pemerintah :
- 2) Organisasi Olahraga Fungsional :
- 3) Perguruan Tinggi :
- 4) Praktisi Olahraga :

**d. Tim Perumus Hasil Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Tim Perumus Hasil Rapat Konvensi Rancangan **SNKTK Pelatih Bola Voli** pada intinya berasal dari :

- 1) Instansi Pemerintah :
- 2) Organisasi Olahraga Fungsional :
- 3) Perguruan Tinggi :
- 4) Praktisi Olahraga :

**e. Narasumber Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Narasumber dalam Rapat Konvensi Rancangan **SNKTK Pelatih Bola Voli ....**

**f. Peserta Rapat Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli**

Rapat Konvensi Rancangan **SNKTK Pelatih Bola Voli** dilaksanakan pada hari ....., tanggal ....., pukul ....., di ....., ....., dihadiri oleh .....orang peserta, terdiri dari perwakilan Instansi Pemerintah, PP PBVSI, Perkumpulan-perkumpulan bola voli, Perguruan Tinggi, Praktisi Olahraga, Pakar Olahraga, Lembaga Diklat, dan para pemangku kepentingan.

**g. Peserta Konvensi**

Konvensi Rancangan SNKTK Pelatih Bola Voli dilaksanakan pada tanggal.....di.....dihadiri oleh .....orang peserta terdiri dari perwakilan Instansi Pemerintah, PP PBVSI, Perkumpulan-perkumpulan Bola voli Perguruan Tinggi, Praktisi Olahraga, Pakar Olahraga, Lembaga Diklat, dan para pemangku kepentingan.

## BAB II

### STANDAR NASIONAL KOMPETENSI TENAGA KEOLAHRAGAAN PELATIH BOLA VOLI

#### A. Pemetaan Kompetensi Pelatih Bola Voli

##### 1. Pemetaan SNKTK Pelatih Bola Voli

Peta kompetensi SNKTK Pelatih Bola Voli diperoleh melalui proses analisis fungsi kerja. Proses tersebut, dilakukan melalui 4 (empat) gradasi analisis fungsi kerja yaitu: 1) tujuan utama (*main porpuse*) yang ingin dicapai, 2) fungsi kunci (*key function*) apa saja yang harus dilakukan agar tujuan utama dapat tercapai, 3) fungsi utama (*main function*) apa saja yang harus dilakukan agar masing-masing fungsi kunci dapat tercapai dan 4) fungsi dasar (*basic function*) apa saja yang harus dilakukan agar masing-masing fungsi utama dapat tercapai.

Tahapan analisis fungsi kerja dilakukan sebagai berikut:

1. Tujuan utama (*main purpose*) akan menunjukkan harapan/tujuan apa yang akan dicapai oleh pelatih bola voli.
2. Untuk mencapai tujuan utama, fungsi kunci (*key function*) apa saja yang harus dilakukan agar tujuan utama tersebut dicapai.
3. Agar setiap fungsi kunci untuk mendukung tujuan utama (*main purpose*) tercapai, fungsi utama apa saja yang harus dilakukan.
4. Selanjutnya agar masing-masing fungsi utama dapat tercapai, fungsi dasar (*basic function*) apa saja yang harus dilakukan.

Dengan menggunakan referensi seperti peraturan perundangan yang terkait, pohon ilmu keolahragaan, dan referensi terkait maka akan diperoleh peta hasil analisis fungsi kerja untuk pelatih bola voli sebagaimana tertuang pada Peta Fungsi Kerja Pelatih Bola Voli.

## PETA KOMPETENSI PELATIH BOLA VOLI

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
MENJADIKAN ATLET MERAIH JUARA	1. MEMBUAT RENCANA PROGRAM PELATIHAN SECARA PERIODIK	1.1 IDENTIFIKASI KONDISI ATLET	1. Memilih Tim atau Individu 2. Bekerja Efektif dengan Orang lain
		1.2 PENETAPAN TARGET PELATIHAN	
		1.3 PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN	3. Menyusun Program Latihan
	2. PELAKSANAAN PELATIHAN	2.1 PENYIAPAN PELAKSANAAN PELATIHAN	4. Memberikan Orientasi kepada Olahragawan 5. Memberikan Saran Giza kepada Olahragawan
		2.2 PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN	6. Memimpin Kelompok 7. Menggunakan Komputer 8. Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Olahraga 9. Membimbing peserta latih dalam menggunakan peralatan latihan 10. Memberikan latihan kondisi fisik 11. Memberikan latihan taktik dan strategi bola voli 12. Memberikan latihan teknik bola voli 13. Memberikan program pemulihan
		2.3 MONITORING DAN EVALUASI	14. Mengembangkan Tim dan Individu
	3. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI	3.1 PELAKSANAAN TINDAK LANJUT	

**B. Daftar Unit Kompetensi SKTK Pelatih Bola Voli**

No	Kode	Judul Unit Kompetensi
1	KOR.PBV.001.01	Menggunakan Komputer
2	KOR.PBV.002.01	Memberikan Saran Gizi Kepada Olahragawan
3	KOR.PBV.003.01	Bekerja Efektif dengan Orang Lain
4	KOR.PBV.004.01	Memberikan Orientasi kepada Olahragawan
5	KOR.PBV.005.01	Memimpin Kelompok
6	KOR.PBV.006.01	Membimbing Peserta Latih dalam Menggunakan Peralatan latihan
7	KOR.PBV.007.01	Melaksanakan program pemulihan
8	KOR.PBV.008.01	Melakukan Pertolongan Pertama pada Kegawat Daruratan
9	KOR.PBV.009.01	Memilih Anggota Tim
10	KOR.PBV.010.01	Mengembangkan Individu dan Tim
11	KOR.PBV.011.01	Memberikan latihan teknik bola voli
12	KOR.PBV.012.01	Memberikan Latihan Kondisi Fisik
13	KOR.PBV.013.01	Memberikan latihan taktik dan strategi
14	KOR.PBV.014.01	Menyusun Program Latihan

**C. Pengemasan Unit Kompetensi Dalam Kualifikasi.**

Pelatih Bola Voli merupakan profesi pelatih, yang memiliki tanggungjawab membina, melatih dan menjadikan atlit berprestasi dalam olahraga tersebut. Agar tugas melatih tersebut dapat dilaksanakan, seorang pelatih harus menguasai seluruh kompetensi yang dibutuhkan untuk melatih olahraga bola voli. Kompetensi yang dibutuhkan untuk melatih bola voli, telah teridentifikasi sebanyak 14 unit kompetensi sebagaimana tertuang dalam daftar unit kompetensi pelatih bola voli. Dengan demikian seseorang pelatih bola voli dinyatakan kompeten, bila telah

menguasai seluruh 14 unit kompetensi yang dipersyaratkan. Dengan demikian pada pelatih bola voli, tidak dilakukan penjenjangan kualifikasi kompetensi.



**D. Uraian unit-unit kompetensi****KODE UNIT : KOR.PBV.001.01****JUDUL UNIT : Menggunakan Komputer**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pengoperasian piranti lunak pada perangkat komputer pada kondisi normal sesuai dengan Petunjuk Penggunaan (user manual). Pada tingkat dasar ini dibatasi pada kemampuan mengenali menu, membuat, membuka, menyimpan file, melakukan editing sederhana dan mencetak ke printer dengan parameter standar.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mempersiapkan piranti	1.1. Petunjuk penggunaan piranti lunak pengolah kata disediakan. 1.2. Petunjuk penggunaan piranti lunak pengolah kata dipelajari; 1.3. Perangkat komputer dihidupkan; 1.4. Piranti lunak pengolah kata ( <i>word processor</i> ) dijalankan.
2. Mengenali menu, membuat, membuka, menyimpan dokumen	2.1. Menu-menu yang disediakan beserta tombol penyingkat ( <i>shortcut</i> -nya) dikenali; 2.2. Fitur-fitur pengelolaan <i>file</i> /dokumen, seperti buat ( <i>create/new</i> ), simpan, buka, simpan dengan nama lain ( <i>save as</i> ) digunakan; 2.3. Penyimpanan <i>file</i> /dokumen menggunakan berbagai format yang ada, seperti: <i>rtf, html, text</i> dilakukan.
3. Melakukan editing sederhana, isian berulang	3.1. Fitur-fitur editing sederhana, seperti mengetik huruf/ kata/ kalimat, memformat huruf/font, penjajaran teks ( <i>text alignment</i> ), penomoran, <i>bullet</i> , penggantian halaman, dan penggunaan kolom digunakan;

	3.2. Fitur-fitur untuk bagian berulang pada dokumen seperti: <i>header, footer, page numbering</i> digunakan.
4. Membuat tabel	4.1. Membuat ( <i>create</i> ), menambah/menghapus baris ( <i>insert/delete row</i> ), menambah/menghapus kolom ( <i>insert/delete column</i> ), tinggi baris ( <i>row high</i> ), lebar kolom ( <i>column width</i> ), diaplikasikan; 4.2. Membuat garis dengan berbagai jenis dan ukuran serta warna, membuat arsiran/ <i>shading</i> dengan berbagai jenis dan warna serta motif, dilakukan.
5. Mencetak dokumen	5.1. Pencetakan dokumen (seluruhnya, halaman tertentu saja, halaman yang sedang diedit, urutan halaman pencetakan), dilakukan; 5.2. Fitur-fitur pencetakan seperti: <i>page setup, printer setup, print preview</i> , digunakan.

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan pelatih bola voli untuk keperluan menyampaikan atau mengakses informasi. Dalam pelaksanaan unit ini beberapa hal yang terkait, antara lain:

- 1.1. Perangkat keras termasuk dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1. Komputer pribadi;
  - 1.1.2. Laptop;
  - 1.1.3. Sistem jaringan.
- 1.2. Dokumen yang dikomunikasikan dan diakses, antara lain:
  - 1.2.1. File yang telah dihasilkan;
  - 1.2.2. Aplikasi.
- 1.3. Perangkat lunak yang harus dioperasikan antara lain:
  - 1.3.1. Aplikasi perangkat lunak komersial;
  - 1.3.2. Perangkat lunak khusus organisasi;

1.3.3. Aplikasi pengolah kata.

1.4. Media penyimpanan atau disk terdiri dari dan tidak terbatas pada:

1.4.1. *Compact disks*;

1.4.2. *Zip disks*;

1.4.3. *Local hard drive*;

1.4.4. *Remote hard disk drive*.

## **2. Peralatan yang dibutuhkan adalah**

Perangkat keras komputer PC atau laptop dengan spesifikasi yang sesuai dengan perangkat lunak yang dipergunakan.

## **3. Peraturan perundangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;

3.3. *Standard Operating Procedure (SOP)*.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Kondisi Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan. Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

**2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait:**

Tidak ada

**3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang dibutuhkan**

3.1. Pengetahuan

3.1.1 Pemahaman dasar penggunaan komputer;

3.1.2 Pemahaman terhadap terminologi teknis yang berkaitan dengan penggunaan komputer;

3.1.3 Prosedur jaringan untuk mengakses komputer pribadi;

3.1.4 Acuan dalam penggunaan *keyboard*.

3.2. Keterampilan

3.2.1 Keterampilan menggunakan *keyboard*

3.2.2 Baca-tulis sampai tingkatan dapat memahami dokumen kerja;

3.2.3 Berkomunikasi menggunakan komputer dengan tepat dan jelas.

**4. Sikap Kerja yang Harus Ditunjukkan**

4.1. Cermat, teliti, tekun, disiplin.

4.2. Taat terhadap prosedur pengoperasian komputer.

4.3. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain.

**5. Aspek kritis**

5.1. Kecukupan pengetahuan mengoperasikan komputer;

5.2. Ketersediaan sarana Komputer;

5.3. Ketersediaan waktu.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Memberikan Saran Gizi Kepada Olahragawan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memberikan informasi dan saran gizi kepada olahragawan

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Memberikan informasi tentang prinsip-prinsip umum zat gizi dan kesehatan kepada olahragawan.	1.1. Prinsip-prinsip umum makanan dan zat gizi dijelaskan; 1.2. Hubungan antara zat gizi dan kesehatan dijelaskan.
2. Menyampaikan rencana program pengaturan gizi untuk memperbaiki komposisi tubuh olahragawan.	2.1 Hasil dari penilaian komposisi tubuh dijelaskan kepada olahragawan; 2.2 Hasil penilaian komposisi tubuh dicantumkan ke dalam rencana program pengaturan gizi; 2.3 Kebutuhan zat gizi dalam rencana latihan disusun; 2.4 Kebutuhan zat gizi dalam rencana latihan dijelaskan; 2.5 Kebutuhan asupan cairan selama latihan dijelaskan; 2.6 Rencana pengaturan gizi yang terkait dengan program latihan khusus dijelaskan.
3. Memberikan informasi mengenai modifikasi diet yang cocok untuk memperbaiki komposisi tubuh olahragawan.	3.1. Data-data asupan makanan dan kebiasaan makan olahragawan dikumpulkan; 3.2. Penjelasan aspek fisiologis dalam mengelola komposisi tubuh disampaikan; 3.3. Rencana modifikasi dan alasan-alasannya disampaikan secara jelas; 3.4. Modifikasi diet yang sesuai diterapkan; 3.5. Target realistis yang dapat dicapai dan modifikasi diet dirumuskan 3.6. Target realistis yang akan dicapai olahragawan dalam modifikasi diet disampaikan.

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini berisi tentang memberikan informasi dan saran gizi kepada olahragawan yang tidak memiliki masalah kesehatan atau gizi dalam latihan bola voli. Pekerjaan tersebut akan terkait dengan ketentuan atau variable sebagai berikut:

- 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Tenaga medis;
  - 1.1.2 Tenaga kesehatan;
  - 1.1.3 Ahli gizi.
- 1.2 Pengukuran komposisi tubuh terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1 Berat badan ideal;
  - 1.2.2 Indeks massa tubuh;
  - 1.2.3 Lingkar tubuh;
  - 1.2.4 Rasio lingkar tubuh seperti lingkar pinggang/pinggul, lingkar pinggul/ tinggi badan ;
  - 1.2.5 Tebal lemak.
- 1.3 Olahragawan terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Gender,
  - 1.3.2 Pemula, junior, senior,
  - 1.3.3 Berpengalaman
- 1.4 Sumber energiterdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Lemak;
  - 1.4.2 Karbohidrat;
  - 1.4.3 Protein.
- 1.5 Sistem metabolisme energi terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Non-asam laktat;
  - 1.5.2 Asam laktat;
  - 1.5.3 Aerobik
  - 1.5.4 Anaerobik.

- 1.6 Prinsip pola makan sehat terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Pola makan seimbang;
  - 1.6.2 Rendah lemak jenuh dan kolesterol;
  - 1.6.3 Masukan sedang gula olahan;
  - 1.6.4 Porsi makanan;
  - 1.6.5 Frekuensi makan;
  - 1.6.6 Distribusi kalori harian;
  - 1.6.7 Hubungan antara masukan makanan dan pengeluaran energi;
  - 1.6.8 Masukan zat gizi yang dianjurkan;
  - 1.6.9 Proporsi relatif masukan zat gizi;
  - 1.6.10 Variasi.
- 1.7 Gangguan saluran cerna terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Kelebihan asam lambung;
  - 1.7.2 Tukak lambung;
  - 1.7.3 Radang usus;
  - 1.7.4 Intoleransi laktosa.
- 1.8 Gizi seimbang terdiri atas dan tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Keseimbangan energi;
  - 1.8.2 Masukan zat gizi harian yang dianjurkan;
  - 1.8.3 Sumber energi untuk berlatih;
  - 1.8.4 Sumber energi untuk mengurangi kelelahan setelah latihan dan mempercepat pemulihan;
  - 1.8.5 Ketersediaan cairan tubuh.
- 1.9 Prinsip umum gizi terdiri atas dan tidak terbatas pada :
  - 1.9.1 Kelompok makanan: lemak, minyak, gula, susu, keju, daging, telur, kacang-kacangan, buah dan sayur-sayuran, roti dan sereal;
  - 1.9.2 Panduan diet;

- 1.9.3 Zat gizi penting:
    - 1.9.3.1 Karbohidrat (peran karbohidrat, asupan harian, monosakarida, serat kompleks, zat tepung, indeks glikemik);
    - 1.9.3.2 Lemak (peran trigliserida, asupan harian, asam lemak esensial (jenuh, tak jenuh, dan tak jenuh ganda), kolesterol (HDL, LDL);
    - 1.9.3.3 Protein (peran protein, asupan harian, asam amino esensial, asam amino non esensial, sumber-sumber protein, protein nabati);
    - 1.9.3.4 Mineral (berbagai tipe);
    - 1.9.3.5 Vitamin (larut air, larut lemak, interaksi vitamin dan mineral);
    - 1.9.3.6 Cairan dan elektrolit.
  - 1.9.4 Asupan gizi (jumlah yang dianjurkan, efek kelebihan nutrisi, efek kekurangan gizi);
  - 1.9.5 Piramida Makanan;
  - 1.9.6 Label makanan (persyaratan kesehatan, daftar dan urutan bahan aktif, kode warna label, bahan pengawet dan tambahan);
  - 1.9.7 Penyiapan makanan (cara memasak, efek terhadap nilai gizi, modifikasi resep);
  - 1.9.8 Pengolahan makanan sehat dan higienis;
  - 1.9.9 Suplemen gizi.
- 1.10 Pengelolaan komposisi tubuh terdiri atas dan tidak terbatas pada:
- 1.10.1 Metabolisme;
  - 1.10.2 Keseimbangan masukan dan pengeluaran energi;
  - 1.10.3 Pengeluaran energi:
    - 1.10.3.1 Metabolisme basal;
    - 1.10.3.2 Termogenesis;
    - 1.10.3.3 *Efek termik* makanan;



1.10.3.4 *Efek termik* latihan;

1.10.3.5 Termogenesis adaptif.

1.10.4 Asupan energi (nilai kalori zat gizi);

1.10.5 Perubahan lemak tubuh dan komposisi tubuh (pengurangan lemak dan penambahan massa otot).

## **2. Peralatan dan sarana yang dibutuhkan**

2.1 Manual/SOP tentang pemeliharaan gizi olahragawan;

2.2 ATK;

2.3 Tabel menu makanan;

2.4 Alat ukur berat badan;

2.5 Alat ukur tinggi badan;

2.6 Alat – alat yang relevan lainnya.

## **3. Peraturan perundangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

## **4. Norma dan Standar**

4.1 Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;

4.2 Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan

pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain: tes tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, portofolio atau metode lain yang relevan.

**2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait:**

Tidak Ada.

**3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung**

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pemahaman terhadap pengetahuan dasar anatomi dan fisiologi saluran cerna;
- 3.1.2 Keterkaitan gizi, komposisi, dan kebugaran tubuh;
- 3.1.3 Sistem energi tubuh dan pembangkit energi;
- 3.1.4 Penilaian kebugaran termasuk pengukuran komposisi tubuh.

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Berkomunikasi;
- 3.2.2 Tes dan pengukuran.

**4. Sikap Kerja yang dibutuhkan**

- 4.1 Disiplin;
- 4.2 Serius;
- 4.3 Cermat;
- 4.4 Teliti.

**5. Aspek Kritis**

- 5.1 Kecukupan Pengetahuan tentang Gizi;
- 5.2 Konsistensi antara kebutuhan dan asupan gizi;
- 5.3 Penyampaian informasi yang akurat dan terbaru tentang gizi dan pola makan sehat.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Bekerja Efektif dengan Orang Lain**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu.

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengembangkan hubungan kerja secara efektif	1.1 Tanggung jawab dan tugas dilaksanakan dengan positif untuk mempromosikan kerja sama dan hubungan yang baik; 1.2 Konflik dan kesulitan diselesaikan secara lebih efektif dalam bermacam ragam situasi; 1.3 Umpan balik yang membangun ditindaklanjuti oleh sesama anggota pelatih dan para pihak lain yang terkait; 1.4 Perbedaan nilai pribadi dan kepercayaan diketahui serta dihormati dalam pengembangan hubungan.
2. Kontribusi terhadap kegiatan Pelatih	2.1 Kontribusi yang konstruktif terhadap sasaran dan tugas pelatih dan para pihak lain yang terkait dibuat sesuai dengan persyaratan organisasi; 2.2 Informasi yang relevan dalam bekerja dibagikan kepada anggota pelatih dan para pihak lain yang terkait, untuk menjamin tercapainya tujuan pelatihan.

**BATASAN VARIABEL**

**1. Konteks Variabel**

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu di antara pelatih dan para pihak lain

yang terkait. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Menggunakan peraturan-peraturan, kode etik dan standar nasional yang relevan untuk tempat kerja terdiri dari dan tidak terbatas pada:
    - 1.1.1.1 Surat Keputusan;
    - 1.1.1.2 Surat penugasan.
  - 1.1.2 Persyaratan organisasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
    - 1.1.2.1 Visi, misi, tujuan, rencana, sistem, dan prosedur;
    - 1.1.2.2 Pencapaian dan prinsip-prinsip kesetaraan dalam pelatihan;
    - 1.1.2.3 Kode etik.
  - 1.1.3 Tanggung jawab dan tugas terdiri dari dan tidak terbatas pada:
    - 1.1.3.1 Uraian pekerjaan dan pengaturan tugas-tugas; Kebijakan organisasi; Pengawasan;
    - 1.1.3.2 Keterampilan, pelatihan dan kompetensi;
    - 1.1.3.3 Fungsi pengawasan dan pertanggung jawaban.
- 1.2 Anggota-anggota kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada
  - 1.2.1 Kepala Pelatih;
  - 1.2.2 Anggota Pelatih;
  - 1.2.3 Pihak lain yang terkait.
- 1.3 Umpan balik terhadap kinerja terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Penilaian kinerja secara resmi atau tidak resmi;
  - 1.3.2 Perolehan umpan balik dari Binpres;
  - 1.3.3 Perolehan umpan balik dari Litbang.
- 1.4 Memberikan dukungan terhadap anggota Pelatih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Memberikan penjelasan atau klarifikasi;
  - 1.4.2 Pemecahan masalah;

- 1.4.3 Memberikan umpan balik;
- 1.4.4 Memberikan pengharapan;
- 1.4.5 Melakukan pekerjaan tambahan bila diperlukan.
- 1.5 Informasi yang dibagi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Membantu rekan kerja;
  - 1.5.2 Melakukan klarifikasi terhadap metode penyelesaian tugas;
  - 1.5.3 Komunikasi terbuka;
  - 1.5.4 Menghargai rekan kerja;
  - 1.5.5 Mengetahui kepuasan dan ketidakpuasan kinerja;
  - 1.5.6 Pengendalian resiko dan bahaya di tempat latihan.
- 1.6 Peluang dan perbaikan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Evaluasi;
  - 1.6.2 Pengadaan penataran internal atau eksternal;
  - 1.6.3 Pembelajaran diri;
  - 1.6.4 Penilaian kinerja.

## **2. Peralatan dan bahan yang harus tersedia**

- 2.1 Peralatan komunikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada
  - 2.1.1 Komputer dan sistem jaringan;
  - 2.1.2 Telepon dan mesin faksimile;
  - 2.1.3 Alat tulis kantor (atk);
  - 2.1.4 Teknologi informasi.
- 2.2 Sumber informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada
  - 2.2.1 Pimpinan dan pengurus organisasi;
  - 2.2.2 Sesama pelatih;
  - 2.2.3 Pengelola sarana olahraga;
  - 2.2.4 Instansi pemerintah yang terkait;
  - 2.2.5 Olahragawan dan pertandingan;
  - 2.2.6 Pihak lain yang berkepentingan.
  - 2.2.7 Multi media dan Internet
- 2.3 Media terdiri dari dan tidak terbatas pada
  - 2.3.1 Catatan;

- 2.3.2 Informasi;
- 2.3.3 Instruksi lisan;
- 2.3.4 Komunikasi tatap muka;
- 2.3.5 Telepon dan alat komunikasi dua arah.

### **3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3 AD/ART PP PBVSI yang berlaku;
- 3.4 Peraturan permainan bola voli yang berlaku.

### **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode atau kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

**2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait,**

Tidak ada

**3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang diperlukan**

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Mengetahui AD ART PP PBVSI yang berlaku;

3.1.2 Peraturan pertandingan;

3.1.3 Peraturan permainan Bola Voli;

3.1.4 Pengetahuan tentang pengembangan rencana dan skala prioritas kerja;

3.1.5 Mempunyai pengetahuan terhadap tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai Pelatih.

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengorganisir pekerjaan;

3.2.2 Keterampilan berkomunikasi dalam meminta saran, menerima umpan balik, dan bekerja dalam kelompok;

3.2.3 Keterampilan memanfaatkan teknologi, termasuk memilih jenis teknologi yang digunakan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

**4. Sikap Kerja yang Harus Ditunjukkan**

4.1 Jujur dan memiliki atensi terhadap permasalahan teman sejawat

4.2 Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain.

4.3 Kritis dengan tetap memiliki pandangan yang konstruktif terhadap masalah yang muncul dalam kegiatan pelatihan bola voli.

**5. Aspek Kritis**

5.1 Asesmen harus mengkonfirmasi kesesuaian komunikasi, keterbukaan, akomodatif terhadap pendapat dan pemikiran orang lain;

- 5.2 Saling mendukung antar para pihak untuk mencapai tujuan pelatihan;
- 5.3 Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk:
  - 5.3.1 Melakukan identifikasi terhadap umpan balik;
  - 5.3.2 Menerima dan memproses umpan balik terhadap standar kompetensi pelatih bola voli;
  - 5.3.3 Memberikan rekomendasi tindakan penyelesaian untuk pelatih bola voli.



- KODE UNIT** : **KOR.PBV.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Memberikan Orientasi Kepada Olahragawan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh pelatih dalam mengidentifikasi kebutuhan umum olahragawan, memberikan informasi dan pemahaman serta saran tentang keseluruhan rangkaian kegiatan latihan.

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengidentifikasi kebutuhan umum olahragawan.	1.1 Kesiapan tempat dan sarana pertemuan diperiksa sesuai dengan standar minimal; 1.2 Olahragawan dikumpulkan dan diperkenalkan satu sama lain untuk menumbuhkan keakraban; 1.3 Daftar dan biodata olahragawan dibacakan untuk mengetahui nama dan latar belakang olahragawan.
2. Menjalin hubungan dengan olahragawan.	2.1 Suasana nyaman dan menyenangkan dikondisikan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara pelatih dengan olahragawan. 2.2 Penjelasan jenis layanan dan fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan olahragawan dilakukan; 2.3 Kebutuhan dan harapan olahragawan digali melalui dialog dua arah.
3. Memberikan saran tentang manfaat dan prosedur program latihan	3.1 Penjelasan rencana umum dan tujuan organisasi dilakukan; 3.2 Penjelasan tentang program latihan guna mencapai tujuan organisasi dilakukan; 3.3 Penjelasan tentang manfaat latihan yang sesuai dengan kebutuhan olahragawan dilakukan; 3.4 Penjelasan tentang penyusunan program latihan dilakukan kepada olahragawan; 3.5 Program latihan yang akan dilaksanakan dirumuskan secara bersama sama oleh pelatih dan olahragawan.

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemberian orientasi kepada olahragawan sebelum menjalani program latihan bola voli. Pekerjaan tersebut akan terkait dengan beberapa ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada :
  - 1.1.1. Tujuan organisasi;
  - 1.1.2. Harapan dan aspirasi peserta
  - 1.1.3. Lingkungan
  - 1.1.4. Kategori usia
  - 1.1.5. Program latihan
- 1.2. Pembuatan perjanjian terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1. Perjanjian ditetapkan dengan menentukan tanggal, waktu, nama olahragawan, tujuan perjanjian dan nama pelatih
  - 1.2.2. Memberikan kartu perjanjian kepada olahragawan dengan rincian nama olahragawan, tanggal, waktu, tujuan pertemuan dan nama pelatih.
- 1.3. Olahragawan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1. Gender;
  - 1.3.2. Pemula, junior, senior;
  - 1.3.3. Berpengalaman.
- 1.4. Kebutuhan olahragawan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Modifikasi terhadap sumber daya dan pelayanan;
  - 1.4.2 Potensi masalah dan penyelesaiannya;
  - 1.4.3 Pemantauan pelayanan dan sumber daya;
  - 1.4.4 Perbaikan pelayanan dan sumber daya.

### **2. Peralatan dan sarana yang diperlukan**

- 2.1. formulir isian skrining;
- 2.2. peralatan untuk skrining;

2.3. alat tulis kantor (ATK);

2.4. Alat lain yang relevan.

**3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

3.3. AD/ART PP PBVSI.

**4. Norma dan standar**

4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010.

4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI

**PANDUAN PENILAIAN**

**1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain: uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan.

**2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait**

2.1 KOR.PBV.000.00 Memimpin Kelompok.

**3. Pengetahuan dan ketrampilan pendukung yang dibutuhkan**

3.1. Pengetahuan

- 3.1.1 Profil olahragawan;
- 3.1.2 Pemetaan kebutuhan olahragawan;
- 3.1.3 Dinamika kelompok.

3.2. Ketrampilan

- 3.2.1 Berkomunikasi;
- 3.2.2 Menggali informasi;
- 3.2.3 Pemecahan masalah.

**4. Sikap kerja yang dibutuhkan:**

- 4.1. Disiplin;
- 4.2. Jujur;
- 4.3. Serius;
- 4.4. komunikatif.

**5. Aspek Kritis**

- 5.1. Kesesuaian antara kebutuhan olahragawan dengan pelayanan yang diberikan;
- 5.2. Kesesuaian antara cara berkomunikasi dengan kondisi olahragawan;
- 5.3. Kesesuaian antara alokasi waktu dengan pemberian orientasi kepada olahragawan.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Memimpin Kelompok**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menerapkan kepemimpinan pada kelompok olahragawan.

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Memperagakan kemampuan bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1.1 Tugas memberikan contoh bagi olahragawan pada kelompok dalam memastikan unjuk kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilaksanakan; 1.2 Integritas pribadi dan profesional untuk meningkatkan rasa percaya diri dan rasa hormat anggota kelompok diperlihatkan; 1.3 Ukuran unjuk kerja yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dicapai; 1.4 Kejadian yang direncanakan atau tidak direncanakan ditanggapi dengan baik.
2. Mempengaruhi individu dan kelompok latihan	2.1 Pendekatan individu dan kelompok dalam latihan untuk mencapai tujuan dan sasaran dilakukan; 2.2 Harapan, tugas, serta tanggung jawab individu dan kelompok latihan, dikomunikasikan secara jelas; 2.3 Ide dan informasi dijelaskan secara akurat dan persuasif untuk meningkatkan penerimaan dan dukungan individu dan kelompok; 2.4 Kemampuan bernegosiasi dan strategi penyelesaian konflik ditunjukkan dalam penyelesaian masalah.
3. Mengambil keputusan	3.1 Kriteria ditetapkan dan informasi yang relevan dikumpulkan sebelum mengambil ke putusan; 3.2 Berbagai pilihan berdasarkan bukti yang ada dianalisis; 3.3 Rencana untuk memperoleh dukungan individu dan kelompok dalam menerapkan putusan disusun; 3.4 Putusan diambil secara tepat dengan mempertimbangkan konteks dan

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja
	dampak terhadap individu dan kelompok; 3.5 Proses umpan balik untuk memantau penerapan dan dampak putusan ditetapkan.
4. Memfasilitasi pengambilan keputusan kelompok	4.1 Pengambilan keputusan kelompok sesuai dengan batasan waktu dan kegiatan dievaluasi; 4.2 Hambatan dalam pengambilan putusan kelompok yang efektif serta langkah untuk mengatasinya diidentifikasi; 4.3 Proses pengambilan keputusan kelompok dengan konsekuensinya dilakukan;
5. Menampilkan gaya kepemimpinan yang tepat	5.1 Berbagai gaya kepemimpinan diidentifikasi; 5.2 Faktor yang mempengaruhi penerapan setiap gaya kepemimpinan diidentifikasi; 5.3 Gaya kepemimpinan yang sesuai untuk komposisi kelompok, situasi, dan lingkungan kerja dipilih.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang kemampuan memimpin kelompok yang terkait dengan pelayanan pelatihan bola voli. Hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Hambatan dalam pengambilan keputusan kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan kelompok:
  - 1.1.1 Sikap;
  - 1.1.2 Konflik kepentingan;
  - 1.1.3 Konflik antara kepentingan individu dan tujuan kelompok;
  - 1.1.4 Benturan kepribadian;
  - 1.1.5 Keterampilan komunikasi yang kurang;

- 1.1.6 Kekompakan kelompok yang kurang;
- 1.1.7 Kepercayaan diri yang kurang;
- 1.1.8 Perasaan segan/malu;
- 1.1.9 Kepribadian dominan;
- 1.1.10 Fase pembentukan kelompok.
- 1.2 Strategi penyelesaian konflik terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1 Mempersatukan atau dengan kerja sama;
  - 1.2.2 Berkompromi;
  - 1.2.3 Mendominasi atau dengan penggunaan kekuasaan;
  - 1.2.4 Mengendalikan;
  - 1.2.5 Mengabaikan atau tanpa melibatkan.
- 1.3 Pengambilan keputusan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan termasuk namun tidak terbatas pada pengumpulan informasi, penilaian risiko, kriteria yang jelas, dan keluaran (*output*);
  - 1.3.2 teknik untuk memfasilitasi pengambilan keputusan diantaranya masukan dari olahragawan, sasaran yang telah disepakati, dan panduan.
- 1.4 Kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Pelatih;
  - 1.4.2 Olahragawan.
- 1.5 Komposisi kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Jumlah;
  - 1.5.2 Latar belakang anggota kelompok;
  - 1.5.3 Gender;
  - 1.5.4 Keterbatasan fisik;
  - 1.5.5 Usia.
- 1.6 Kepemimpinan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Otokratis (memerintah), politikal (menjual), evaluatif (menguji), partisipatif (membimbing), demokratis (mengajak), dan individualisme;

- 1.6.2 Pendekatan yang demokratis, komunikasi berbasis kerja sama, persuasif, menghargai kontribusi individu dan kelompok, serta menetapkan harapan.

## **2. Peralatan dan sarana yang diperlukan**

- 2.1. Pluit;
- 2.2. ATK;
- 2.3. Pengeras suara.

## **3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3. AD/ART PP PBVSI.

## **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja di bidang keolahragaan dalam memimpin kelompok yang terkait di tempat latihan. Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan,



keterampilan, dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio atau metode lain yang relevan.

## **2. Kompetensi yang terkait**

2.1 KOR.PBV.003.01 : Bekerja Efektif dengan Orang Lain

## **3. Pengetahuan dan Keterampilan Pendukung yang Diperlukan**

### 3.1. Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab;
- 3.1.2 Kebijakan dan prosedur organisasi;
- 3.1.3 Kode etik yang terkait;
- 3.1.4 Keahlian teknis;
- 3.1.5 Sasaran dan tujuan kegiatan olahragawan;
- 3.1.6 Dinamika kelompok;
- 3.1.7 Gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan;
- 3.1.8 Penyelesaian konflik.

### 3.2. Keterampilan

- 3.2.1 Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain;
- 3.2.2 pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik;
- 3.2.3 keterampilan menjalin relasi untuk mendapatkan kepercayaan serta empati, komunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun menyimak;
- 3.2.4 kemampuan melakukan observasi untuk mengenali sumber konflik dan emosi kelompok, kemampuan negosiasi untuk menyelesaikan konflik, serta keluwesan.

## **4. Sikap Kerja yang Harus Ditunjukkan**

- 4.1. Jujur dan memiliki atensi terhadap permasalahan olahragawan dan para pihak lain yang terkait;

- 4.2. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima pendapat dari orang lain.
- 4.3. Kritis dengan tetap memiliki pandangan yang konstruktif terhadap masalah yang muncul dalam kegiatan pelatihan bola voli.

**5. Aspek kritis**

- 5.1 Kecukupan pengetahuan atas gaya kepemimpinan, dinamika kelompok, pembuatan keputusan, dan proses pemecahan masalah untuk diterapkan dalam situasi dan kelompok olahragawan;
- 5.2 Kesesuaian penerapan gaya kepemimpinan dengan situasi kelompok olahragawan;
- 5.3 Efektifitas komunikasi yang diterapkan terhadap kelompok olahragawan;

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Membimbing olahragawan dalam Menggunakan Peralatan latihan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk membimbing olahragawan dalam menggunakan peralatan latihan

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengenalkan peralatan yang dipakai kepada Olahragawan	1.1 Peralatan yang diperlukan oleh olahragawan diidentifikasi; 1.2 Panduan pemakaian peralatan latihan ditunjukkan; 1.3 Tatacara pemakaian peralatan latihan dijelaskan; 1.4 Penyediaan peralatan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dipenuhi; 1.5 Urutan pemakaian peralatan latihan dijelaskan; 1.6 Resiko akibat pemakaian peralatan latihan yang tidak sesuai diinformasikan
2. Memeriksa Kelayakan Peralatan	2.1 Peralatan latihan berada dalam kondisi layak dan aman dipastikan 2.2 Kondisi lingkungan dan peralatan latihan diperiksa dan dicatat; 2.3 Pengaturan peralatan yang sesuai dengan instruksi dan prosedur yang berlaku dilakukan; 2.4 penyusunan peralatan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan; 2.5 Ketidak sesuaian atau kerusakan peralatan dilaporkan kepada pihak terkait.
3. Memperagakan dan membimbing penggunaan peralatan latihan	3.1 Panduan pemakaian peralatan latihan diikuti dengan ketentuan yang ditetapkan; 3.2 Instruksi penggunaan peralatan latihan sesuai dengan prosedur diberikan; 3.3 Latihan sebagai uji coba teknik penggunaan peralatan diawasi; 3.4 Variasi penggunaan peralatan latihan diperagakan;

4. Mengembalikan Peralatan	4.1 Jenis, jumlah dan kondisi peralatan latihan saat dikembalikan diperiksa 4.2 Ketidak sesuaian jenis, jumlah atau kondisi peralatan latihan dicatat dan dilaporkan kepada pihak yang terkait
----------------------------	---

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini berisi tentang membimbing peserta latihan menggunakan peralatan latihan yang terkait dengan pelayanan latihan. Hubungannya dengan pelaksanaan latihan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Tujuan organisasi;
  - 1.1.2 Tujuan latihan
  - 1.1.3 Harapan dan aspirasi olahragawan;
  - 1.1.4 Klasifikasi usia
  - 1.1.5 Lingkungan latihan
- 1.2 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1 Gender;
  - 1.2.2 Pemula, junior, senior;
  - 1.2.3 Berpengalaman.
- 1.3 Tingkat pengawasan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Pengawasan minimal;
  - 1.3.2 Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
  - 1.3.3 Pembatasan jumlah peserta;
  - 1.3.4 Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.
- 1.4 Catatan dan Laporan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Laporan tertulis;
  - 1.4.2 Laporan lisan.
- 1.5 Jenis Kerusakan Peralatan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Retakan dan bengkok;

1.5.2 Patah;

1.5.3 Robek;

1.5.4 Putus;

1.5.5 Bocor.

**2. Peralatan dan sarana yang dibutuhkan:**

2.1 Manual SOP;

2.2 Net;

2.3 Matras;

2.4 *Skipping rope*;

2.5 Bola;

2.6 Cone;

2.7 *Stop watch*;

2.8 Peralatan *fitness*;

2.9 Peralatan lain yang relevan.

**3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan pedoman yang dipertimbangkan:**

3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

3.2 Undang Undang tentang Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja;

3.3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

3.4 Standar Prosedur Operasi (*SOP*);

3.5 AD/ART PP PBVSI.

**4. Norma dan standar**

4.1 Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;

4.2 Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, portofolio atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait**

- 2.1. KOR.PBV.003.01 : Bekerja Efektif dengan Orang Lain
- 2.2. KOR.PBV.005.01 : Memimpin Kelompok
- 2.3. KOR.PBV.008.01 : Melakukan Pertolongan kepada  
Kegawatdaruratan

### **3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang dibutuhkan:**

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pemahaman terhadap peralatan latihan secara umum;
- 3.1.2 Petunjuk penggunaan peralatan latihan;
- 3.1.3 Konsekuensi anatomis dan fisiologis modifikasi penggunaan peralatan
- 3.1.4 Pengetahuan tentang metodologi kepelatihan.

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan peralatan latihan;
- 3.2.2 Melakukan pemeliharaan peralatan latihan;
- 3.2.3 Memberikan instruksi tentang pelaksanaan latihan;
- 3.2.4 Mengorganisir pelaksanaan latihan.

**4. Sikap kerja yang harus ditunjukkan**

- 4.1. Cermat,
- 4.2. Teliti;
- 4.3. Sabar;
- 4.4. Komunikatif dalam membimbing penggunaan peralatan latihan

**5. Aspek Kritis**

- 5. 1 Kesesuaian antara kebutuhan dengan layanan yang diberikan;
- 5. 2 Kesesuaian antara ketersediaan waktu dengan kebutuhan rencana latihan.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Program Pemulihan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki pelatih tentang prinsip-prinsip pemulihan dan pelaksanaannya

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Memahami Prinsip dan metode pemulihan.	1.1 Metode pemulihan yang lazim digunakan dalam bidang olahraga prestasi diidentifikasi; 1.2 Prinsip prinsip pemulihan yang lazim digunakan dalam bidang olahraga prestasi dipelajari; 1.3 Kesiapan sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan program pemulihan olahragawan dipastikan; 1.4 Kesiapan tenaga pendukung lainnya guna membantu kelancaran pelaksanaan program pemulihan dipastikan.
2. Melaksanakan program pemulihan sesuai dengan metode dan prinsip pemulihan.	2.1 Informasi yang relevan dan penjelasan dalam pelaksanaan program pemulihan diberikan; 2.2 Pendekatan berupa komunikasi efektif terhadap olahragawan dilakukan; 2.3 Alokasi waktu program pemulihan ditetapkan; 2.4 Tujuan dan sasaran pemberian program pemulihan dijelaskan; 2.5 Jenis dan metode program pemulihan yang relevan dengan kondisi olahragawan ditetapkan; 2.6 Mekanisme pelaksanaan program pemulihan serta hal lain yang terkait dengan program; 2.7 Program pemulihan untuk membantu peningkatan kemampuan olahragawan dilakukan; 2.8 Observasi terhadap gangguan-gangguan selama berlangsungnya program pemulihan dilakukan;



	<p>2.9 Komunikasi antara olahragawan dengan pelatih atau tenaga pendukung program lainnya selama berlangsungnya program pemulihan dilakukan;</p> <p>2.10 Pemanfaatan teknologi tambahan guna kelancaran program pemulihan dilakukan.</p>
<p>3. Melakukan evaluasi terhadap program pemulihan</p>	<p>3.1. Analisis terhadap unjuk kerja peserta dalam latihan atau kompetisi dilakukan.</p> <p>3.2. Penilaian terhadap dampak dari program pemulihan sesuai dengan unjuk kerja dalam aktivitas dilakukan</p> <p>3.3. Modifikasi program pemulihan sesuai hasil konsultasi dengan olahragawan dirumuskan.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan program pemulihan kepada olahragawan. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Tujuan organisasi;
- 1.1.2 Tujuan latihan;
- 1.1.3 Harapan dan aspirasi olahragawan;
- 1.1.4 Klasifikasi usia;
- 1.1.5 Kondisi medis;
- 1.1.6 Kondisi fisik;
- 1.1.7 Kondisi *psychis*;
- 1.1.8 Lingkungan latihan.

1.2 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Gender;
- 1.2.2 Pemula, junior, senior;
- 1.2.3 Berpengalaman.

- 1.3 Tingkat pengawasan:
  - 1.3.1. Pengawasan minimal;
  - 1.3.2. Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
  - 1.3.3. Pembatasan jumlah peserta;
  - 1.3.4. Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.
- 1.4 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1. Lisan;
  - 1.4.2. Tulisan;
  - 1.4.3. Komunikasi terbuka.
- 1.5 Rencana program terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1. Sasaran;
  - 1.5.2. Struktur dan bagian kegiatan;
  - 1.5.3. Tanggal dan waktu;
  - 1.5.4. Persyaratan informasi.
- 1.6 Personil pendukung terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Pelatih;
  - 1.6.2 Paramedis;
  - 1.6.3 Olahragawan;
  - 1.6.4 Administrasi;
  - 1.6.5 *Masseur*;
  - 1.6.6 Tenaga yang relevan lainnya.

## **2. Peralatan dan sarana**

- 2.1. Buku pedoman pemberian pemulihan;
- 2.2. Komputer dan sistem jaringan;
- 2.3. Telepon dan mesin faksimile;
- 2.4. Alat tulis kantor (atk);
- 2.5. *Bed massage*;
- 2.6. *Oil massage*;
- 2.7. Alat-alat kesehatan;

- 2.8. Ruangan pemulihan;
- 2.9. Peralatan lain yang relevan.

### **3. Peraturan perundang**

- 3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3. Peraturan pertandingan;
- 3.4. AD/ART PBVSI.

### **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode atau kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait.**

- 2.1. KOR.PBV.002.01 Memberikan saran Gizi kepada Olahragawan
- 2.2. KOR.PBV.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain
- 2.3. KOR.PBV.008.01 Pertolongan Pertama pada Kegawat Daruratan

### **3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan**

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi;
- 3.1.2 *Massage*;
- 3.1.3 PPK;
- 3.1.4 Psikologi;

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1. Berkomunikasi;
- 3.2.2. Melakukan analisis dan interpretasi terhadap informasi yang relevan;
- 3.2.3. Pendekatan interpersonal untuk menjamin program pelatihan pemulihan telah dimengerti.

### **4. Sikap kerja yang dibutuhkan**

- 4.1 Serius;
- 4.2 Cermat;
- 4.3 Teliti;
- 4.4 Konsisten;
- 4.5 Jujur.

### **5. Aspek kritis penilaian**

- 5.1. Kesesuaian antara kebutuhan dan pelayanan;
- 5.2. Kesesuaian antara informasi dan tindakan;
- 5.3. Kesesuaian antara alokasi waktu dan kebutuhan.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pertolongan Pertama pada Kegawat Daruratan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama pada kegawat daruratan

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menilai dan menanggapi situasi kegawat daruratan untuk pertolongan pertama	1.1 Situasi kegawat daruratan pada olahragawan dikenali secara cepat dan benar; 1.2 Penyebab situasi kegawat daruratan pada olahragawan dikenali dan secara cepat diambil putusan untuk menghentikan kondisi gawat darurat; 1.3 Rencana penanganan kegawat daruratan yang terjadi diorganisir sesuai dengan prosedur.
2. Memberikan teknik pertolongan pertama yang tepat pada kegawat daruratan	2.1 Kondisi fisik dan tanda-tanda vital olahragawan yang terlihat dan terukur dinilai; 2.2 Pengelolaan pertolongan pertama pada kegawat daruratan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku; 2.3 Teknik pertolongan pertama dilakukan sesuai sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Memonitor kondisi olahragawan	3.1 Tanda – tanda perubahan kondisi olahragawan setelah mendapatkan pertolongan pertama kegawat daruratan diamati; 3.2 Informasi tentang kondisi olahragawan, pertolongan dan responsnya direkam secara teliti dan jelas sesuai dengan prosedur pelayanan kegawat daruratan;

	3.3 Informasi tentang kondisi olahragawan setelah mendapat pertolongan medik disampaikan kepada pihak yang berwenang.
4. Menyiapkan laporan kejadian	4.1. Situasi kegawat daruratan didokumentasikan sesuai dengan prosedur organisasi. 4.2. Laporan kepada pihak terkait berisi fakta yang relevan, jelas, akurat dan tepat waktu, sesuai dengan prosedur organisasi disampaikan.

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Pertolongan pertama adalah suatu bantuan darurat yang diberikan kepada pihak olahragawan pada saat tidak ada petugas kesehatan. Hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pertolongan pertama adalah:
  - 1.1.1. jenis dan lokasi di mana kegawat daruratan terjadi;
  - 1.1.2. sifat kegawat daruratan dan penyebabnya.
- 1.2 Kegawat daruratan dapat mencakupi dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1. Cidera kepala;
  - 1.2.2. Trauma mata;
  - 1.2.3. Trauma hidung;
  - 1.2.4. Cidera leher dan tulang belakang;
  - 1.2.5. Trauma dada;
  - 1.2.6. Trauma abdomen;
  - 1.2.7. Cidera otot/sendi: keseleo, robekan otot, atau benturan;
  - 1.2.8. Patah tulang;
  - 1.2.9. Cerai sendi;
  - 1.2.10. Pingsan atau syok;
  - 1.2.11. Tersedak;

- 1.2.12. Henti napas atau henti jantung;
  - 1.2.13. Pendarahan luar;
  - 1.2.14. Cidera akibat suhu lingkungan: suhu panas dan dingin;
  - 1.2.15. Tersengat listrik;
  - 1.2.16. Reaksi alergi;
  - 1.2.17. Gigitan hewan;
  - 1.2.18. Keracunan makanan atau kontaminasi bahan kimia;
  - 1.2.19. Tenggelam;
  - 1.2.20. Kejang.
- 1.3 Peralatan yang harus tersedia adalah Peralatan PPPK yang memenuhi standar.

**2. Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan ialah**

- 2.1. Alat tulis kantor (ATK);
- 2.2. Alat pengukur kualitas lingkungan;
- 2.3. Peralatan P3K yang standar.
- 2.4. Alat komunikasi.

**3. Peraturan perundangan, kebijakan, dan pedoman yang dipertimbangkan adalah**

- 3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- 3.2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;

**4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010.

- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, dapat dilakukan penggunaan kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait:**

- 2.1. KOR. PBV.006.01 Membimbing peserta latih dalam menggunakan peralatan
- 2.2. KOR. PBV.011.01 Memberikan latihan teknik Bola Voli
- 2.3. KOR. PBV.012.01 Memberikan latihan Kondisi Fisik

### **3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang dibutuhkan:**

#### 3.1. Pengetahuan

- 3.1.1 Teknik pertolongan pertama pada kegawat daruratan;
- 3.1.2 Penggunaan peralatan, obat dan sarana lain untuk P3K;
- 3.1.3 Prosedur baku penanganan kegawat daruratan akibat olahraga.

#### 3.2. Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan peralatan P3K;
- 3.2.2 Menggunakan peralatan komunikasi.

### **4. Sikap Kerja yang Harus Ditunjukkan**

- 4.1. Cekatan, cermat, antusias dan peduli;



- 4.2. Peka dan tanggap terhadap situasi kegawat daruratan.
- 4.3. Taat patuh dan disiplin terhadap prosedur penanganan kegawat daruratan.

**5. Aspek kritis penilaian:**

- 5.1. Akurasi dalam melakukan diagnosis tingkat cedera yang terjadi;
- 5.2. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan peralatan P3K;
- 5.3. Menjaga dan menghindari ketegangan atau gugup dalam menangani kejadian.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.009.01**
- JUDUL UNIT** : **Memilih Anggota Tim**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini mencakup pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang harus dimiliki pelatih untuk menentukan kriteria seleksi dan kebijakan penetapan keputusan dalam memilih olahragawan sebagai anggota tim

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Memberikan informasi tentang kriteria seleksi	1.1. Kesiapan olahragawan memperoleh informasi tentang kriteria seleksi dipastikan; 1.2. Rencana organisasi yang berkaitan dengan kegiatan latihan secara menyeluruh dijelaskan; 1.3. Tujuan dan sasaran pemilihan anggota tim secara runtut dijelaskan; 1.4. Jadwal pelaksanaan seleksi anggota tim dan mekanisme pelaksanaan seleksi dijelaskan; 1.5. Persyaratan administrasi pemilihan anggota tim dijelaskan; 1.6. Mekanisme pelaksanaan seleksi sesuai kondisi waktu, sarana dan sumberdaya lainnya dijelaskan secara berurutan; 1.7. Tenaga penyeleksi yang bertugas dalam melakukan kegiatan seleksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan; 1.8. Tugas dan tanggungjawab setiap tenaga penyeleksi yang akan bertugas dalam kegiatan seleksi dijelaskan secara detail.
2. Menyiapkan panduan kriteria seleksi	2.1. Pedoman kriteria seleksi kesehatan olahragawan yang sesuai dengan ketentuan organisasi dan kebutuhan tim disiapkan; 2.2. Pedoman kriteria seleksi fisik olahragawan sesuai dengan ketentuan organisasi dan kebutuhan tim disiapkan; 2.3. Pedoman kriteria seleksi teknik bermain olahragawan sesuai dengan

	<p>ketentuan organisasi dan kebutuhan tim disiapkan;</p> <p>2.4. Pedoman kriteria seleksi taktik dan visi bermain anggota tim sesuai dengan ketentuan organisasi dan kebutuhan tim disiapkan;</p> <p>2.5. Pedoman kriteria seleksi <i>Psychis</i> olahragawan sesuai dengan ketentuan organisasi dan kebutuhan tim disiapkan.</p>
<p>3. Menghimpun data awal terkait kriteria seleksi</p>	<p>3.1. Data awal sebagai data administrasi calon anggota tim sesuai dengan ketentuan dihimpun;</p> <p>3.2. Data awal tentang kondisi kesehatan umum calon anggota tim sesuai dengan kebutuhan seleksi dihimpun;</p> <p>3.3. Data awal kemampuan fisik calon anggota tim sesuai dengan kebutuhan seleksi dihimpun;</p> <p>3.4. Data awal kemampuan teknik calon anggota tim sesuai dengan kebutuhan dihimpun;</p> <p>3.5. Data awal penunjang lainnya seperti pengalaman dan prestasi yang pernah diraih untuk melengkapi data keseluruhan calon anggota tim dihimpun.</p>
<p>4. Menerapkan seleksi</p>	<p>4.1. Kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan selama berlangsungnya seleksi dipastikan;</p> <p>4.2. Kesiapan calon anggota tim untuk mengikuti tahapan seleksi dipastikan;</p> <p>4.3. Kesiapan tenaga penyeleksi sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing masing dipastikan;</p> <p>4.4. Pedoman kriteria seleksi yang sudah disiapkan bagi calon anggota tim digunakan;</p> <p>4.5. Proses seleksi dengan mekanisme yang sudah disusun secara berurutan sesuai dengan ketentuan dijalankan;</p> <p>4.6. Data sebagai hasil seleksi bagi calon anggota tim dihimpun;</p> <p>4.7. Data sebagai hasil akhir seleksi anggota tim diolah dan didokumentasikan;</p> <p>4.8. Data sebagai hasil akhir seleksi calon anggota tim dilaporkan kepada pihak</p>

	yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menetapkan kebijakan pembentukan tim	<p>5.1. Kesiapan tenaga penyeleksi dalam memberikan hasil seleksi dipastikan;</p> <p>5.2. Mekanisme proses penetapan kebijakan pembentukan tim dijelaskan</p> <p>5.3. Otoritas individu tenaga penyeleksi dalam menjalankan tugasnya dijamin;</p> <p>5.4. Data atau Informasi serta penjelasan tenaga penyeleksi tentang tanggungjawab kerja masing masing dihimpun;</p> <p>5.5. Diskusi terhadap seluruh informasi dan data yang terhimpun untuk menetapkan anggota tim dilakukan;</p> <p>5.6. Pemilihan anggota tim berdasarkan data, penjelasan, dan hasil diskusi tim penyeleksi sesuai dengan kebutuhan dilaksanakan;</p> <p>5.7. Hasil akhir pemilihan anggota tim didokumentasikan dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu di antara pelatih dan tenaga keolahragaan lainnya dalam melakukan pemilihan olahragawan sebagai anggota tim. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Tujuan organisasi;
  - 1.1.2 Tujuan latihan;
  - 1.1.3 Harapan dan aspirasi olahragawan;
  - 1.1.4 Surat Penugasan/Surat Keputusan;
  - 1.1.5 Kode Etik;
  - 1.1.6 Lingkungan seleksi.

- 1.2 Tingkat pengawasan:
  - 1.2.1. Pengawasan minimal;
  - 1.2.2. Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
  - 1.2.3. Pembatasan jumlah peserta bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.
- 1.3 Tanggung jawab dan tugas terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.3.1. Uraian pekerjaan dan pengaturan tugas-tugas;
  - 1.3.2. Kebijakan organisasi;
  - 1.3.3. Pengawasan;
  - 1.3.4. Fungsi pengawasan dan pertanggung jawaban.
- 1.4 Anggota-anggota kelompok terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1. Olahragawan yang diseleksi;
  - 1.4.2. Pelatih pendamping;
  - 1.4.3. *Masseur*;
  - 1.4.4. Dokter;
  - 1.4.5. Tenaga pembantu lainnya.
- 1.5 Umpan balik terhadap kinerja terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1. Penilaian kinerja secara resmi atau tidak resmi;
  - 1.5.2. Perolehan umpan balik dari Binpres;
  - 1.5.3. Perolehan umpan balik dari Bidang kepelatihan
  - 1.5.4. Perolehan umpan balik dari Litbang.
- 1.6 Memberikan dukungan terhadap anggota Pelatih terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1. Memberikan penjelasan atau klarifikasi;
  - 1.6.2. Pemecahan masalah;
  - 1.6.3. Memberikan umpan balik;
  - 1.6.4. Memberikan motivasi;
  - 1.6.5. Melakukan pekerjaan tambahan bila diperlukan.
- 1.7 Sumber informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Pimpinan dan pengurus organisasi;

- 1.7.2 Sesama pelatih;
- 1.7.3 Pengelola sarana olahraga;
- 1.7.4 Olahragawan dan pertandingan;
- 1.7.5 Pihak lain yang berkepentingan.

## **2. Peralatan dan bahan yang harus tersedia**

- 2.1. Komputer dan sistem jaringan;
- 2.2. Telepon dan mesin faksimile;
- 2.3. Alat tulis kantor (atk);
- 2.4. Teknologi informasi;
- 2.5. Peralatan lain yang relevan.

## **3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3. Peraturan AD/ART PBVSI.

## **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek

pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode atau kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

## **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait**

- 2.1 KOR.PBV.001.01 Menggunakan Komputer
- 2.2 KOR.PBV.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain
- 2.3 KOR.PBV.005.01 Memimpin Kelompok

## **3. Pengetahuan dan Keterampilan**

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 teori dan metodologi kepelatihan
- 3.1.2 pertumbuhan dan perkembangan
- 3.1.3 tes dan pengukuran
- 3.1.4 Tentang objective, kriteria dan kebijakan organisasi;
- 3.1.5 Panduan seleksi calon olahragawan
- 3.1.6 Statistika dasar

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Kemampuan untuk mengembangkan hubungan dengan calonolahragawan;
- 3.2.2 Kemampuan komunikasi baik lisan atau tulisan untuk dapat melakukan penilaian terhadap olahragawan seleksi dan dokumennya;
- 3.2.3 Kemampuan dalam mengambil keputusan dalam memilih olahragawan yang sesuai dengan kebutuhan tim/group;
- 3.2.4 Kemampuan evaluasi untuk menilai olahragawansesuai kriteria seleksi.

## **4. Sikap kerja yang dibutuhkan**

- 4.1. Serius;
- 4.2. Disiplin;

- 4.3. Tegas;
- 4.4. Cermat;
- 4.5. Teliti;
- 4.6. Objektif.

**5. Aspek kritis**

- 5.1. Kesesuaian antara kebijakan dengan kondisi individu maupun tim;
- 5.2. Kesesuaian antara instrumen tes dengan kebutuhan seleksi;
- 5.3. Kesesuaian antara waktu yang tersedia dengan kebutuhan seleksi.



- KODE UNIT** : **KOR.PBV.010.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengembangkan Individu dan Tim**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki pelatih untuk menentukan kebutuhan pengembangan individu dan tim serta memfasilitasi pengembangan tim

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Menentukan kebutuhan pengembangan	1.1 Tujuan dan sasaran organisasi secara menyeluruh dipelajari; 1.2 Kebutuhan pengembangan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan organisasi diidentifikasi; 1.3 Metode yang akan diterapkan dalam rangka pengembangan individu dan tim diidentifikasi; 1.4 Rencana penerapan metode pengembangan individu dan tim dirumuskan; 1.5 Data evaluasi diri berkaitan dengan unjuk kerja individu guna mendapatkan informasi area perbaikan yang berkaitan dengan pengembangan individu dan tim dihimpun.
2. Mengembangkan individu dan tim	2.1. Tujuan dan sasaran program pengembangan dalam memenuhi persyaratan kompetensi anggota tim dijelaskan; 2.2. Target dan sasaran program pengembangan dalam memenuhi persyaratan kompetensi anggota tim ditetapkan; 2.3. Kesiapan dalam mengikuti program pengembangan individu dan tim dipastikan; 2.4. Sarana prasarana yang digunakan dalam pengembangan individu dan tim dipastikan; 2.5. Metode dan tujuan dalam pengembangan individu dan tim dilaksanakan;

	<p>2.6. Kelancaran pelaksanaan pengembangan individu dan tim terutama di tempat kerja dilaksanakan sesuai dengan mekanisme;</p> <p>2.7. Pemanfaatan sumber daya lain dan alokasi waktu yang diperlukan dalam aktivitas pengembangan individu dan tim dipastikan.</p>
<p>3. Mengevaluasi proses pembelajaran atau Pelatihan di lapangan tempat kerja</p>	<p>3.1 Metode Evaluasi terhadap proses pelaksanaan pengembangan individu dan tim sesuai dengan tujuan ditetapkan</p> <p>3.2 Evaluasi terhadap proses pelaksanaan pengembangan individu dan tim sesuai dengan metode, sasaran tujuan dan target dilakukan.</p> <p>3.3 Umpan balik dari semua pihak untuk tujuan perbaikan pengembangan individu dan tim di masa depan didokumentasikan.</p> <p>3.4 Hasil akhir evaluasi pelaksanaan pengembangan individu dan tim dilaporkan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja, dengan melakukan kerja sama, komitmen, dan saling membantu di antara pelatih dan tenaga pembantu lainnya, guna pengembangan individu dan tim. Pelaksanaan pekerjaan akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1. Membantu rekan kerja;
  - 1.1.2. Melakukan klarifikasi terhadap metode penyelesaian tugas;
  - 1.1.3. Kepuasan dan ketidakpuasan kinerja;
  - 1.1.4. Tujuan organisasi;
  - 1.1.5. Tujuan latihan;
  - 1.1.6. Harapan dan aspirasi anggota individu dan tim;
  - 1.1.7. Klasifikasi usia.

- 1.2 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1. Usia;
  - 1.2.2. Gender;
  - 1.2.3. Pengalaman.
- 1.3 Tingkat pengawasan:
  - 1.3.1 Pengawasan minimal;
  - 1.3.2 Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
  - 1.3.3 Pembatasan jumlah peserta.
- 1.4 Pengembangan individu dan tim terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Melatih, mentoring, dan pengawasan;
  - 1.4.2 Program pembelajaran formal atau informal;
  - 1.4.3 Penyediaan pelatihan internal atau eksternal;
  - 1.4.4 Pertukaran Fungsi;
  - 1.4.5 Pembelajaran pribadi;
  - 1.4.6 Pengembangan/rencana karir;
  - 1.4.7 Penilaian unjuk kerja;
  - 1.4.8 Penilaian kemampuan di tempat latihan.
- 1.5 Tanggung jawab dan tugas terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Uraian pekerjaan dan pengaturan tugas-tugas;
  - 1.5.2 Kebijakan organisasi;
  - 1.5.3 Pengawasan;
  - 1.5.4 Keterampilan, pelatihan dan kompetensi;
  - 1.5.5 Fungsi pengawasan dan pertanggung jawaban.

## **2. Peralatan dan sarana**

- 2.1. Komputer dan sistem jaringan;
- 2.2. Alat tulis kantor (atk);
- 2.3. Teknologi informasi;
- 2.4. Peralatan yang relevan lainnya.

### **3. Peraturan perundang**

- 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3 Peraturan permainan bola voli;
- 3.4 AD/ART PBVSI.

### **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakupi seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode atau kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait.**

- 2.1. KOR.PBV.005.01 Bekerja efektif dengan orang lain
- 2.2. KOR.PBV.005.01 Memimpin kelompok

### **3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan**

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1. Dinamika kelompok;

- 3.1.2. Analisis Kebutuhan;
- 3.1.3. Mekanisme pengembangan diri;
- 3.1.4. Motivasi.
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Berkomunikasi;
  - 3.2.2 Melakukan analisis dan interpretasi terhadap informasi yang relevan;
  - 3.2.3 Pendekatan interpersonal untuk menjamin program pembelajaran atau pelatihan berhasil guna.

#### **4. Sikap kerja yang dibutuhkan**

- 4.1. Serius;
- 4.2. Cermat;
- 4.3. Teliti;
- 4.4. Konsisten.

#### **5. Aspek kritis penilaian**

- 5.1. Kesesuaian antara kebutuhan dan pelayanan;
- 5.2. Kesesuaian antara informasi dan tindakan;
- 5.3. Kesesuaian antara alokasi waktu dan kebutuhan.

- KODE UNIT** : **KOR. PBV.011.01**
- JUDUL UNIT** : **Memberikan Latihan Teknik Bola Voli**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan keterampilan dan pengetahuan serta sikap untuk melatih atau mengembangkan teknik bola voli.

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengases kesiapan peserta latihan untuk melaksanakan latihan	1.1. Kehadiran olahragawan dipastikan 1.2. Kesiapan olahragawan untuk berlatih dan mengembangkan teknik dipastikan 1.3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penguasaan teknik diidentifikasi
2. Memilih jenis teknik, metode latihan dan gaya melatih	2.1. Tujuan dan sasaran latihan teknik ditetapkan 2.2. Jenis teknik yang akan dikembangkan ditetapkan 2.3. Metode atau model latihan untuk mengembangkan kemampuan olahragawan dalam melakukan teknik ditetapkan 2.4. Gaya-gaya melatih yang efektif yang diterapkan dalam latihan ditetapkan. 2.5. Organisasi dan materi latihan yang akan diterapkan dirumuskan
3. Melaksanakan kegiatan latihan teknik bola voli	3.1. Informasi yang relevan, penjelasan dan demonstrasi dalam pelaksanaan latihan diberikan 3.2. Kondisi peserta latihan yang akan mengikuti sesi latihan dipastikan 3.3. Alokasi waktu yang dipergunakan selama pelaksanaan latihan ditetapkan 3.4. Latihan teknik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu dengan organisasi dan materi pilihan dilakukan 3.5. Kekompakan, dan suasana nyaman selama latihan berlangsung dipelihara 3.6. Observasi terhadap gangguan-gangguan selama berlangsungnya latihan, dilakukan 3.7. Komunikasi dengan suara atau bentuk komunikasi lain untuk memotivasi

	<p>olahragawan dilakukan</p> <p>3.8. Pemanfaatan teknologi tambahan seperti audio-visual dilakukan</p>
4. Melaksanakan Evaluasi latihan teknik bola voli	<p>4.1. Umpan balik secara langsung atau tidak langsung terhadap unjuk kerja peserta latih selama proses latihan berlangsung diberikan</p> <p>4.2. Evaluasi akhir terhadap latihan teknik diberikan</p> <p>4.3. Evaluasi hasil latihan teknik bola voli didokumentasikan</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengatur prioritas latihan dan pengembangan yang terkait dengan pelaksanaan latihan teknik bola voli baik di dalam maupun di luar lingkungan latihan, dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Tujuan organisasi;
- 1.1.2 Tujuan latihan;
- 1.1.3 Harapan dan aspirasi olahragawan;
- 1.1.4 Klasifikasi usia;
- 1.1.5 Kondisi medis;
- 1.1.6 Kondisi fisik;
- 1.1.7 Kondisi psikis;
- 1.1.8 Lingkungan latihan.

1.2 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Gender;
- 1.2.2 Pemula, junior, senior;
- 1.2.3 Berpengalaman.

1.3 Tingkat pengawasan:

- 1.3.1 Pengawasan minimal;
- 1.3.2 Pembatasan terhadap lokasi atau fasilitas yang digunakan;
- 1.3.3 Pembatasan jumlah olahragawan;

- 1.3.4 Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.
- 1.4 Jenis teknik bola voli terdiri dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 *Pass* bawah;
  - 1.4.2 *Pass* atas;
  - 1.4.3 *Service*;
  - 1.4.4 *Block*;
  - 1.4.5 *Spike*.
- 1.5 Program latihan teknik bola voli terdiri dari dan tidak terbatas pada teknik:
  - 1.5.1 Dasar;
  - 1.5.2 Menengah;
  - 1.5.3 Lanjutan.
- 1.6 Metode melatih dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Peragaan dan simulasi;
  - 1.6.2 Pengulangan;
  - 1.6.3 Kompetisi.
- 1.7 Kaji ulang terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Umpan balik langsung
  - 1.7.2 Umpan balik tidak langsung
  - 1.7.3 Tes dan pengukuran.

**2. Peralatan latihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:**

- 2.1. Bola;
- 2.2. Peluit;
- 2.3. *Cone*;
- 2.4. Alat tulis kantor (ATK);
- 2.5. *Stopwatch*;
- 2.6. Alat bantu dan peralatan latihan lainnya.



### **3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3. Program Kerja PP PBVSI tahun yang berlaku;
- 3.4. Peraturan permainan bola voli yang berlaku.

### **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain: uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, portofolio atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait**

- |      |                |   |
|------|----------------|---|
| 2.1. | KOR.PBV.003.01 | Bekerja efektif dengan orang lain             |
| 2.2. | KOR.PBV.004.01 | Memberikan orientasi kepada Olahragawan       |
| 2.3. | KOR.PBV.005.01 | Memimpin Kelompok                             |
| 2.4. | KOR.PBV.008.01 | Memberikan pertolongan pada kegawat daruratan |

- 2.5. KOR.PBV.014.01 Menyusun program latihan

### **3. Pengetahuan dan ketrampilan pendukung yang dibutuhkan**

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1. Teori dan metodologi latihan teknik;
- 3.1.2. Ilmu pertumbuhan dan perkembangan fisik;
- 3.1.3. Ilmu biomekanika.
- 3.1.4. Tes dan pengukuran teknik
- 3.1.5. Ilmu statistika dasar
- 3.1.6. Peraturan permainan bola voli;
- 3.1.7. Penggunaan dan pemeliharaan alat bantu latihan.

#### 3.2 Ketrampilan

- 3.2.1 Berkomunikasi untuk menjamin materi latihan dapat dimengerti oleh peserta latihan;
- 3.2.2 Memperagakan keterampilan dan teknik-teknik;
- 3.2.3 Melakukan observasi latihan;
- 3.2.4 Melaksanakan tes dan pengukuran;
- 3.2.5 Mengolah data.

### **4. Sikap kerja yang dibutuhkan:**

- 4.1. Disiplin;
- 4.2. Serius;
- 4.3. Cermat;
- 4.4. Komunikatif.

### **5. Aspek kritis**

- 5.1. Kesesuaian antara kebutuhan olahragawan dengan pelayanan yang tersedia;
- 5.2. Kesesuaian antara cara berkomunikasi dengan situasi olahragawan;
- 5.3. Kesesuaian antara bobot latihan dengan kondisi peserta latihan

- 5.4. Kesesuaian antara alokasi waktu dengan pemberian orientasi kepada olahragawan.

**KODE UNIT** : **KOR.PVB.012.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memberikan Latihan Kondisi Fisik**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan latihan kondisi fisik bola voli.

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengases kesiapan olahragawan untuk melaksanakan latihan	1.1. Kehadiran olahragawan dipastikan; 1.2. Kesiapan Olahragawan untuk berlatih dan mengembangkan kondisi fisik dipastikan; 1.3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses latihan kondisi fisik diidentifikasi.
2. Memilih jenis teknik, metode latihan dan gaya melatih	2.1. Tujuan dan sasaran latihan kondisi fisik ditetapkan; 2.2. Komponen kondisi fisik yang akan dikembangkan ditetapkan; 2.3. Metode atau model latihan untuk mengembangkan kemampuan kondisi fisik olahragawan ditetapkan; 2.4. Gaya-gaya melatih yang efektif dalam latihan kondisi fisik ditetapkan; 2.5. Organisasi latihan kondisi fisik yang akan diterapkan ditetapkan; 2.6. Sistem dan materi latihan kondisi fisik dikomunikasikan kepada Olahragawan.
3. Menerapkan dan modifikasi latihan kondisi fisik	3.1 Informasi yang relevan, penjelasan dan demonstrasi dalam pelaksanaan latihan kondisi fisik diberikan; 3.2 Alokasi waktu yang dipergunakan selama pelaksanaan latihan kondisi fisik ditetapkan; 3.3 Kondisi olahragawan yang akan mengikuti sesi latihan kondisi fisik dipastikan; 3.4 Latihan kondisi fisik untuk meningkatkan kemampuan individu, sesuai dengan tujuan dan sasaran latihan dilakukan; 3.5 Observasi terhadap gangguan-gangguan selama berlangsungnya latihan kondisi fisik dilakukan;

	<p>3.6 Kekompakan, dan suasana nyaman selama latihan kondisi fisik berlangsung dipelihara;</p> <p>3.7 Komunikasi dengan suara atau bentuk komunikasi lain untuk memotivasi olahragawan dilakukan;</p> <p>3.8 Pemanfaatan teknologi tambahan seperti audio-visual dilakukan;</p> <p>3.9 Modifikasi sistem latihan kondisi fisik dilakukan sesuai dengan kondisi kinerja olahragawan;</p> <p>3.10 Umpan balik langsung atau tidak langsung diberikan terhadap olahragawan;</p> <p>3.11 Evaluasi akhir secara keseluruhan setelah latihan kondisi fisik selesai diberikan.</p>
<p>4. Mengkaji ulang hasil penerapan latihan fisik</p>	<p>4.1 Hasil penerapan rencana latihan dipantau dengan melakukan tes dan pengukuran;</p> <p>4.2 Hasil tes dan pengukuran dibandingkan dengan norma-norma penilaian/ parameter yang telah ditetapkan;</p> <p>4.3 Kaji ulang dilakukan terhadap perbedaan antara hasil dengan norma/parameter yang telah ditetapkan;</p> <p>4.4 Data hasil kaji ulang direkam dan didokumentasikan;</p> <p>4.5 Data hasil kaji ulang diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan prosedur yang berlaku.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengatur prioritas latihan dan pengembangan yang terkait dengan pelaksanaan latihan baik di dalam maupun di luar lingkungan latihan, dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

- 1.1. Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Tujuan Organisasi;
  - 1.1.2 Klasiifikasi Usia;

- 1.1.3 Tujuan Latihan;
- 1.1.4 Harapan dan aspirasi olahragawan;
- 1.1.5 Kondisi Medis;
- 1.1.6 Kondisi Fisik;
- 1.1.7 Kondisi *psychis*;
- 1.1.8 Lingkungan latihan.
- 1.2. Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.2.1. Gender;
  - 1.2.2. Pemula, Junior, Senior;
  - 1.2.3. Berpengalaman.
- 1.3. Tingkat pengawasan:
  - 1.3.1. Pembatasan jumlah peserta;
  - 1.3.2. Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
  - 1.3.3. Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas;
  - 1.3.4. Pengawasan minimal.
- 1.4. Tahap-tahap latihan kondisi fisik terdiridan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Persiapan kondisi fisik umum;
  - 1.4.2 Persiapan kondisi fisik khusus;
  - 1.4.3 Pemeliharaan kondisi fisik olahraga bola voli.
- 1.5. Program latihan untuk mempersiapkan kondisi fisik terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Kekuatan;
  - 1.5.2 Daya Tahan;
  - 1.5.3 Kecepatan;
  - 1.5.4 Kelenturan;
  - 1.5.5 Gabungan antara dua atau lebih komponen kondisi fisik.
- 1.6. Metode latihan dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Terus-menerus;
  - 1.6.2 Interval;
  - 1.6.3 Kompetisi.

- 1.7. Kaji Ulang melalui tes dan pengukuran terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Pengertian tes dan pengukuran;
  - 1.7.2 Prinsip-prinsip tes dan pengukuran;
  - 1.7.3 Teknik tes dan pengukuran;
  - 1.7.4 Manfaat hasil tes dan pengukuran;
  - 1.7.5 Pelaporan berupa profiling olahragawan.
- 1.8. Tenaga Pembantu Latihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.8.1. Tenaga Pelatih lainnya;
  - 1.8.2. Paramedis;
  - 1.8.3. Tenaga Perlengkapan.

## **2. Peralatan yang dipergunakan dalam latihan**

- 2.1 Dokumen perencanaan program latihan;
- 2.2 Alat tulis kantor (ATK);
- 2.3 Peluit;
- 2.4 *Cone*;
- 2.5 *Stopwatch*;
- 2.6 Alat bantu dan peralatan latihan lainnya.

## **3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3 Program Kerja PP PBVSI tahun yang berlaku;
- 3.4 Peraturan permainan Bola voli yang berlaku.

## **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;

- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian, antara lain: uji tertulis, penugasan praktek, wawancara, observasi, portofolio atau metode lain yang relevan.

### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait**

- 2.1. KOR.PBV.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain
- 2.2. KOR.PBV.004.01 Memberikan Orientasi kepada olahragawan
- 2.3. KOR.PBV.005.01 Memimpin Kelompok
- 2.4. KOR.PBV.008.01 Memberikan Pertolongan Pada Kegawat daruratan
- 2.5. KOR.PBV.011.01 Memberikan Latihan Teknik Bola Voli
- 2.6. KOR.PBV.014.01 Menyusun Program Latihan

### **3. Pengetahuan dan Keterampilan pendukung yang dibutuhkan**

- 3.1. Pengetahuan
  - 3.1.1. Teori dan metodologi latihan fisik;
  - 3.1.2. Anatomi dan fisiologi;
  - 3.1.3. Ilmu pertumbuhan dan perkembangan;
  - 3.1.4. Ilmu biomekanika;
  - 3.1.5. Tes dan pengukuran kondisi fisik;
  - 3.1.6. Ilmu statistika;
  - 3.1.7. Penggunaan, dan pemeliharaan alat bantu latihan;



### 3.2. Keterampilan

- 3.2.1 Menyusun rencana dan program latihan kondisi fisik dan sistem latihan;
- 3.2.2 Menyajikan program dan materi latihan secara efektif;
- 3.2.3 Berkomunikasi;
- 3.2.4 Memperagakan bentuk latihan;
- 3.2.5 Memecahkan masalah;
- 3.2.6 Melakukan observasi;
- 3.2.7 Melaksanakan tes dan pengukuran;
- 3.2.8 Mengolah data.

### **4. Sikap Kerja yang harus ditunjukkan**

- 4.1. Disiplin;
- 4.2. Rajin;
- 4.3. Serius;
- 4.4. Cermat;
- 4.5. Komunikatif.

### **5. Aspek Kritis**

- 5.1. Kesesuaian antara rencana program latihan dengan kondisi olahragawan;
- 5.2. Kesesuaian ketersediaan waktu dengan rencana program;
- 5.3. Kesesuaian antara layanan dengan kebutuhan olahragawan;
- 5.4. Kesesuaian antara iklim lingkungan dengan rencana program.

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.013.01**  
**JUDUL UNIT** : **Memberikan Latihan Taktik dan Strategi**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi penguasaan keterampilan dan pengetahuan serta sikap untuk melatih taktik dan strategi bola voli.

<b>Elemen</b>	<b>Kriteria Kerja</b>
1. Mengases kesiapan olahragawan untuk melaksanakan latihan taktik dan strategi bola voli	1.1. Kehadiran olahragawan dipastikan; 1.2. Kesiapan olahragawan untuk berlatih dan mengembangkan teknik dan strategi dipastikan; 1.3. Kesiapan sarana dan prasarana yang dipakai dalam latihan taktik dan strategi dipastikan; 1.4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penguasaan taktik dan strategi yang akan diidentifikasi; 1.5. Faktor keselamatan dan kesehatan olahragawan selama mengikuti latihan taktik dan strategi dijamin.
2. Melaksanakan drill dan kegiatan melatih taktik dan strategi bola voli	2.1. Informasi yang relevan, penjelasan dan demonstrasi dalam pelaksanaan latihan taktik dan strategi diberikan; 2.2. Alokasi waktu latihan taktik dan strategi ditetapkan; 2.3. Tujuan dan sasaran latihan taktik dan strategi ditetapkan; 2.4. Jenis taktik dan strategi yang akan dikembangkan ditetapkan; 2.5. Konsep latihan taktik dan strategi pada saat melakukan drill bertahan dan menyerang dijelaskan; 2.6. Metode atau model latihan untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam melakukan taktik dan strategi bertahan dan menyerang ditetapkan; 2.7. Gaya-gaya melatih yang efektif yang diterapkan dalam latihan ditetapkan; 2.8. Mekanisme dan materi latihan taktik dan strategi dijelaskan kepada olahragawan;

	<p>2.9. Latihan taktik dan strategi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim dilakukan;</p> <p>2.10. Observasi terhadap gangguan-gangguan selama berlangsungnya latihan, dilakukan;</p> <p>2.11. Kekompakan, dan suasana nyaman selama latihan berlangsung dipelihara;</p> <p>2.12. Pemanfaatan teknologi tambahan dalam seperti audio-visual dilakukan.</p>
3. Mengembangkan latihan taktik dan strategi bola voli	<p>3.1 Uji coba antar tim atau dengan tim lain sebagai bentuk penerapan latihan taktik dan strategi dilakukan;</p> <p>3.2 Keikutsertaan dalam suatu kompetisi atau turnamen sebagai ajang penerapan latihan taktik dan strategi dilakukan;</p> <p>3.3 Bentuk dan variasi taktik dan strategi pada saat uji coba dan kompetisi sebagai bentuk latihan taktik dan strategi ditetapkan;</p> <p>3.4 Analisis terhadap taktik dan strategi bermain pada saat uji coba dan kompetisi dilakukan;</p> <p>3.5 Umpan balik langsung dan tidak langsung tentang taktik dan strategi bermain pada saat drill, uji coba dan kompetisi diberikan.</p>
4. Melaksanakan Evaluasi latihan Taktik dan strategi	<p>4.1. Evaluasi akhir terhadap unjuk kerja olahragawan dalam mengikuti latihan taktik dan strategi baik pada saat latihan, uji coba dan kompetisi diberikan;</p> <p>4.2. Data tentang hasil evaluasi akhir latihan taktik dan strategi didokumentasikan;</p> <p>4.3. Inovasi baru pengembangan taktik dan strategi bermain bola voli dilakukan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengatur prioritas latihan dan pengembangan yang

terkait dengan pelaksanaan latihan taktik dan strategi bola voli baik di dalam maupun di luar lingkungan latihan, dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1. Tujuan organisasi;
- 1.1.2. Klasifikasi usia;
- 1.1.3. Tujuan latihan;
- 1.1.4. Harapan dan aspirasi olahragawan;
- 1.1.5. Lingkungan latihan.

1.2 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1. Gender;
- 1.2.2. Pemula, Junior, Senior;
- 1.2.3. Berpengalaman.

1.3 Tingkat pengawasan:

- 1.3.1. Pembatasan jumlah peserta;
- 1.3.2. Pembatasan terhadap, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
- 1.3.3. Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas;
- 1.3.4. Pengawasan minimal;

1.4 Jenis taktik dan strategi bola voli terdiri dan tidak terbatas pada:

- 1.4.1 Menyerang;
- 1.4.2 Bertahan;
- 1.4.3 Kombinasi Menyerang dan Bertahan.

1.5 Bobot latihan taktik dan strategi bola voli terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.5.1 Dasar;
- 1.5.2 Menengah;
- 1.5.3 Lanjutan.

1.6 Metode melatih dan modifikasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.6.1 Peragaan dan simulasi;
- 1.6.2 Pengulangan;
- 1.6.3 Kompetisi.

1.7 Kaji ulang terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.7.1 Tes dan pengukuran;
- 1.7.2 Umpan balik langsung;
- 1.7.3 Umpan balik tidak langsung.

1.8 Pendekatan dengan variasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.8.1 Pendekatan keseluruhan, bagian, keseluruhan;
- 1.8.2 Pendekatan penajaman;
- 1.8.3 Pendekatan perintah dan respons;
- 1.8.4 Pendekatan dengan memberi arahan dalam menyelesaikan suatu tugas;
- 1.8.5 Pendekatan dua arah (timbang balik) atau tutor sebaya;
- 1.8.6 Pendekatan umpan balik dari peserta;
- 1.8.7 Pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*).

**2. Peralatan yang dipergunakan selama latihan berlangsung terdiri dari dan tidak terbatas pada;**

- 2.1. Bola voli;
- 2.2. Net;
- 2.3. Peluit;
- 2.4. Tiang Net.
- 2.5. *Cone*.
- 2.6. Peralatan lain yang relevan.

**3. Peraturan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang dipertimbangkan**

- 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3 Peraturan permainan bola voli yang berlaku;
- 3.4 AD/ART PP PBVSI.

#### **4. Norma dan standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi seperti mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode atau kombinasi metode pengujian, antara lain uji tertulis, praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

#### **2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait :**

- 2.1. KOR.PBV.003.01 Bekerja efektif dengan orang lain
- 2.2. KOR.PBV.004.01 Memberikan orientasi kepada olahragawan
- 2.3. KOR.PBV.005.01 Memimpin Kelompok
- 2.4. KOR.PBV.008.01 Memberikan pertolongan pada kegawatdaruratan
- 2.5. KOR.PBV.014.01 Menyusun program latihan

#### **3. Pengetahuan dan keterampilan**

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Mengetahui taktik dan strategi permainan bola voli;
  - 3.1.2 Mengetahui aktivitas, latihan, dan permainan bola voli untuk mengajarkan taktik dan strategi bola voli;

3.1.3 Mengetahui peraturan dan panduan permainan yang relevan untuk mengembangkan taktik dan strategi bola voli;

3.1.4 Mengetahui kemampuan olahragawan untuk dapat mengajar atau melatih peserta mengenai taktik dan strategi bola voli.

**3.2 Keterampilan**

3.2.1 Kemampuan untuk mengorganisasi pelatihan secara efektif;

3.2.2 Mengaplikasikan peraturan yang relevan;

3.2.3 Memberikan demonstrasi;

3.2.4 Melakukan pengelolaan terhadap tim dan individu

3.2.5 Berkomunikasi;

3.2.6 Mengobservasi;

3.2.7 Mampu mengorganisasi latihan taktik dan strategi bola voli.

**4. Sikap kerja yang di butuhkan**

4.1. Disiplin;

4.2. Tegas;

4.3. Serius;

4.4. Cermat;

4.5. Teliti.

**5. Aspek kritis**

5.1 Kesesuaian antara kebutuhan dengan pelaksanaan latihan taktik dan strategi

5.2 Kesesuaian antara informasi dan tindakan

- KODE UNIT** : **KOR.PBV.014.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyusun Program Latihan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menyusun program latihan bola voli.

<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Mengumpulkan informasi untuk penyusunan program latihan	1.1 Identifikasi terhadap sumber informasi yang akurat dilakukan; 1.2 Identifikasi tujuan dan sasaran organisasi dilakukan; 1.3 Personil pendukung yang diperlukan dalam penyusunan program latihan diidentifikasi; 1.4 Data kondisi fisik, teknik, taktik dan karakteristik olahragawan dikumpulkan melalui konsultasi, tes dan pengukuran yang relevan; 1.5 Identifikasi kebutuhan dan karakteristik olahragawan dilakukan; 1.6 Hak-hak olahragawan dan organisasi dihormati; 1.7 Identifikasi terhadap lingkungan latihan dilakukan.
2. Membuat program latihan	2.1 Kebutuhan penyusunan program latihan diidentifikasi; 2.2 Tujuan dan sasaran penyusunan program latihan ditetapkan; 2.3 Rencana pelaksanaan penyusunan program latihan dirumuskan; 2.4 Hambatan pelaksanaan penyusunan program latihan diantisipasi.
3. Mengembangkan program latihan	3.1 Prosedur penyusunan program latihan difahami; 3.2 Panduan penyusunan program latihan digunakan; 3.3 Prinsip penyusunan program latihan berdasarkan informasi yang relevan dimanfaatkan; 3.4 Hal-hal khusus yang berkaitan dengan penyusunan program latihan dipertimbangkan; 3.5 Rancangan program latihan didokumentasikan dengan



	menggunakan format yang sesuai ketentuan yang berlaku; 3.6 Dokumen program latihan diinformasikan kepada yang berkepentingan; 3.7 Program latihan yang sudah disusun dievaluasi.
--	--

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit kompetensi ini berisi tentang penyusunan program latihan yang terkait dengan latihan bola voli secara periodik meliputi siklus makro, meso, mikro unit dan sesi. Hubungannya dengan pelaksanaan latihan, akan terkait dengan ketentuan atau variabel sebagai berikut:

#### 1.1 Informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1.1 Tujuan organisasi;
- 1.1.2 Harapan dan aspirasi olahragawan;
- 1.1.3 Kondisi medis;
- 1.1.4 Kondisi Fisik;
- 1.1.5 Kemampuan teknik;
- 1.1.6 Kemampuan taktik dan strategi;
- 1.1.7 Kondisi Psychis;
- 1.1.8 Klasifikasi usia;
- 1.1.9 Lingkungan latihan.

#### 1.2 Tingkat pengawasan terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Pengawasan minimal;
- 1.2.2 Pembatasan terhadap tipe daerah, lokasi, atau fasilitas yang digunakan;
- 1.2.3 Pembatasan tipe program;
- 1.2.4 Pembatasan jumlah peserta;
- 1.2.5 Bekerja dalam kebijakan dan prosedur organisasi yang jelas.

#### 1.3 Peserta terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.3.1 Gender;

- 1.3.2 Pemula, Junior, Senior;
- 1.3.3 Pengalaman;
- 1.3.4 Individu dan tim.
- 1.4 Sumber daya terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Manusia;
  - 1.4.2 Keuangan;
  - 1.4.3 Sarana dan prasarana.
- 1.5 Sesi atau program latihan terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Bentuk permainan, kegiatan atau latihan sesuai dengan instruksi yang minimal;
  - 1.5.2 Komponen suatu program dari sesi individu, kelompok dan tim;
  - 1.5.3 Tidak termasuk pelatihan, tugas, dan kegiatan yang termasuk pengembangan kemampuan;
  - 1.5.4 Waktu.
- 1.6 Rencana program terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Sasaran;
  - 1.6.2 Tanggal dan waktu;
  - 1.6.3 Struktur atau bagian kegiatan;
  - 1.6.4 Isi kegiatan;
  - 1.6.5 Progres kegiatan;
- 1.7 Sumber informasi terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Individu;
  - 1.7.2 Organisasi;
  - 1.7.3 Olahragawan;
  - 1.7.4 Catatan.
- 1.8 Personil pendukung terdiri dari dan tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Pelatih dan staf pembantu;
  - 1.8.2 Administrasi;
  - 1.8.3 Medis dan paramedis;
  - 1.8.4 Olahragawan.

## **2. Peralatan dan Sarana yang Diperlukan**

- 2.1 Pedoman penyelenggaraan latihan bola voli;
- 2.2 ruang khusus;
- 2.3 ATK;
- 2.4 form penyusunan program latihan;
- 2.5 sumber lain yang relevan.

## **3. Peraturan Perundang-Undangan, Kebijakan, dan Pedoman yang Dipertimbangkan**

- 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 3.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- 3.3 Peraturan permainan bola voli.

## **4. Norma dan Standar**

- 4.1. Kode etik pelatih bola voli yang ditetapkan oleh PP PBVSI tahun 2010;
- 4.2. Standar penyelenggaraan pelatihan bola voli yang diberlakukan oleh PP PBVSI.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji/diases di tempat latihan atau secara simulasi dengan kondisi mendekati sebenarnya. Asesmen harus mencakup seluruh elemen kompetensi untuk menetapkan pencapaian kompetensi. Untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dapat dilakukan penggunaan kombinasi metode pengujian, antara lain tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

**2. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya atau yang terkait:**

- 2.1. KOR.PBV.001.01 Menggunakan komputer
- 2.2. KOR.PBV.007.01 Melaksanakan program pemulihan
- 2.3. KOR.PBV.011.01 Memberikan latihan teknik bola voli
- 2.4. KOR.PBV.012.01 Memberikan latihan kondisi fisik
- 2.5. KOR.PBV.013.01 Memberikan latihan taktik dan strategi

**3. Pengetahuan dan keterampilan pendukung yang diperlukan:**

- 3.1. Pengetahuan
  - 3.1.1 Teori dan metodologi latihan;
  - 3.1.2 pertumbuhan dan perkembangan;
  - 3.1.3 mengetahui kebutuhan individu dan tim;
  - 3.1.4 mengetahui kondisi fisik olahragawan;
  - 3.1.5 mengetahui kebijakan dan prosedur organisasi yang dipertimbangkan dalam menyusun rencana program;
  - 3.1.6 mengetahui kebijakan, prosedur dan persyaratan khusus terhadap suatu tempat atau fasilitas;
- 3.2. Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan identifikasi rencana kegiatan latihan;
  - 3.2.2 Menganalisis program latihan;
  - 3.2.3 Berkomunikasi secara efektif.

**4. Sikap kerja yang dibutuhkan:**

- 4.1. Disiplin;
- 4.2. Serius;
- 4.3. Cermat;
- 4.4. Teliti;
- 4.5. konsisten.

**5. Aspek kritis:**

- 5.1. Kesesuaian program latihan yang disusun dengan kebutuhan latihan dan potensi olahragawan;

5.2. Kesesuaian penyusunan program latihan dengan alokasi waktu tersedia.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

1. Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui unit kerja yang bertanggung jawab dalam bidang standardisasi, akreditasi dan sertifikasi keolahragaan melakukan fasilitasi, pemantauan dan evaluasi penerapan Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Pelatih Bola Voli.
2. Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Pelatih Bola Voli ini menjadi pedoman bagi:
  - a. Lembaga sertifikasi kompetensi cabang olahraga Bola Voli dalam melakukan uji kompetensi Pelatih Bola Voli
  - b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi pelatih Bola Voli.
  - c. Induk Organisasi Cabang Olahraga Bola Voli dalam melakukan rekrutmen dan evaluasi kinerja Pelatih Bola Voli.
3. Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan Pelatih Bola Voli dapat disempurnakan berdasarkan usul dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Bola Voli, masyarakat olahraga atau lembaga keolahragaan di bidang Bola Voli.